

**PEMBINAAN TAEKWONDO DI KABUPATEN SLEMAN
PERIODE 2012-2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
WILDAN WIRAWAN PINANDITA
NIM 10602241008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

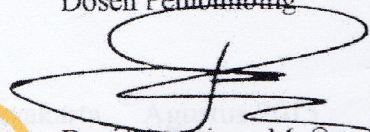
PERSETUJUAN

Dengan
Sepanjang pengabdian saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau
diterbitkan
penulisan karya ilmiah yang telah izin
Tanda
Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode
berikutnya.

Skripsi yang berjudul "PEMBINAAN TAEKWONDO DI KABUPATEN
SLEMAN PERIODE 2012-2015" yang disusun oleh Wildan Wirawan Pinandita,
NIM 10602241008 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 28 Agustus 2015

Dosen Pembimbing



Devi Irtawirya, M. Or.

NIP 19740829 200312 1 002



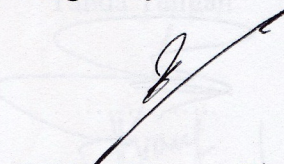
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Agustus 2015

Yang menyatakan,



Wildan Wirawan Pinandita

NIM 10602241008

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PEMBINAAN TAEKWONDO DI KABUPATEN SLEMAN PERIODE 2012-2015” yang disusun oleh Wildan Wirawan Pinandita, NIM 10602241008 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 Mei 2017 dan dinyatakan lulus.

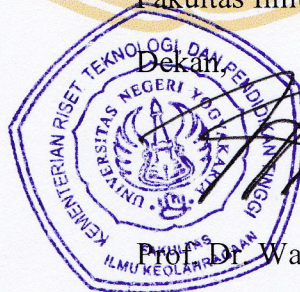
DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Devi Tirtawirya, M.Or	Ketua Penguji		15 Mei 2017
Awan Hariono M.Or	Sekretaris Penguji		12 Mei 2017
Prof. Dr. Siswantoyo	Penguji I (Utama)		15 Mei 2017

Yogyakarta, Mei 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP 196407071988121001

MOTTO

”Satu-satunya jalan agar ilmu bertambah adalah menyadari kebodohan. Semakin engkau merasa bodoh, semakin luas ilmu yang akan menyongsongmu”

(Ragil Suryo Raharjo)

“Salah satu pengkerdilan terkejam dalam hidup adalah membiarkan pikiran yang cemerlang menjadi budak bagi tubuh yang malas, yang mendahulukan istirahat sebelum lelah”

(Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tuaku: Bapak Suradi dan Ibu Ruwining Puji Astuti
2. Almamaterku
3. Nusa dan Bangsa

PEMBINAAN TAEKWONDO DI KABUPATEN SLEMAN PERIODE 2012-2015

Oleh
Wildan Wirawan Pinandita
NIM 10602241008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengetahui pembinaan taekwondo di Kabupaten Sleman periode tahun 2012 sampai tahun 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah Pengurus, Pelatih, Atlet, dan Wasit Taekwondo Sleman. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui statistik deskriptif dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan dinarasikan sesuai kaidah yang berlaku.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa pembinaan taekwondo di Kabupaten Sleman tahun 2012-2013 mengalami pasang surut prestasi. Surutnya prestasi Pengkab TI Sleman pada tahun 2013 terjadi karena kurangnya sistem pembinaan, baik pembinaan prestasi, maupun pembinaan dalam kepengurusan. Puncak prestasi pada periode ini terjadi di tahun 2014-2015. Kemajuan prestasi disebabkan karena pembinaan yang maksimal dengan patokan pencapaian prestasi pada tahun sebelumnya. Kontribusi Pengkab TI Sleman berpengaruh besar terhadap kemajuan taekwondo di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata kunci: *pembinaan, taekwondo, Pengkab TI Sleman*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu dari masa awal studi sampai dengan terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ketua jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Devi Tirtawirya, M. Or. Selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi ini sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah berkenan meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan arahan selama proses pembuatan hingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini dan memberikan dukungan, pembinaan, dan pengarahan selama masa studi penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah bersedia memberikan bimbingan dan menularkan ilmunya kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu karyawan-karyawati serta seluruh staff Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu memberikan fasilitas untuk memperlancar studi.
7. Ketua Pengkab TI Sleman yang telah memberikan izin penelitian, pengarahan, dan kemudahan agar penelitian dan penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.
8. Seluruh Pengurus Pengkab TI Sleman atas bantuan dan kesediaanya membantu yang berkaitan dengan penelitian ini.

9. Kedua orangtuaku (Bapak Suradi dan Ibu Ruwining Puji Astuti), adikku (Dinta Avrilla Pinandita dan Arla Diba Aurel) yang telah memberikan doa dan dukungannya selama studi.
10. Sahabat-sahabatku (Nurma, Rodin, Lincuk, Bayu, Rihan, Lia Karina, Sadam, Ridwan, Ranintya, Sabeum Sartika, Sabeum Coy, Sabeum Wawan, Hazmi, Pak Toro, Okky *Metro TV*,).
11. Teman-teman seperjuanganku di Pendidikan Kepelatihan Olahraga
12. semua pihak yang telah menyumbangkan pemikiran dan motivasinya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Saran dan kritik yang konstruktif sangatlah penulis harapkan. Semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amalan baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat. Aamiin.

Yogyakarta, Agustus 2015
Penulis

Wildan Wirawan Pinandita

DAFTAR ISI

hal

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori Taekwondo	9
1. Taekwondo	9
2. Pembinaan Olahraga	12
3. Kepengurusan Olahraga	23
B. Penelitian Yang Relevan	32
C. Kerangka Pemikiran	33
D. Pertanyaan Penelitian	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
--	----

B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek Penelitian	36
D. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	38
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	44
1. Kepengurusan Pengkab TI Sleman	44
2. Pembinaan Olahraga Pengkab TI Sleman	51
3. Perkembangan Prestasi Pengkab TI Sleman	56
4. Kontribusi Pengkab TI Sleman Terhadap Perkembangan Prestasi Taekwondo DIY	70
B. Hasil Penelitian	74
C. Pembahasan	77
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	82
B. Implikasi	82
C. Keterbatasan Penelitian	83
D. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi PORDA DIY 2011 Kategori Kyouruki Putra	56
--	----

Tabel 2.	Rekapitulasi Hasil Medali PORDA DIY 2011 Kategori Kyouruki Putri	57
Tabel 3.	Rekapitulasi Hasil Medali PORDA DIY 2011 Kategori Poomsae ...	57
Tabel 4.	Rekapitulasi Hasil Perolehan Medali PORDA 2011	57
Tabel 5.	Rekapitulasi Hasil Perolehan Medali PORDA 2013	58
Tabel 6.	Rekapitulasi Perolehan Medali Pada POPDA Tahun 2015	58
Tabel 7.	Daftar Dojang Dan Pelatih di Kabupaten Sleman	58
Tabel 8.	Data Wasit Dibawah Naungan Pengkab TI Sleman tahun 2014	62
Tabel 9.	Data Wasit Aktif Dibawah Naungan Pengprov TI DIY tahun 2015 ...	64
Tabel 10.	Rekap Nilai Praktek Peserta Diklat Wasit Nasional, Pandeglang – Banten, 12-15 September 2013	65
Tabel 11.	Rekap Nilai Teori Peserta Diklat Wasit Nasional, Pandeglang – Banten, 12-15 September 2013	65
Tabel 12.	Rekap Hasil Nilai Teori Dan Praktek Peserta Diklat Wasit Nasional, Pandeglang – Banten, 12-15 September 2013	65
Tabel 13.	Rekap Nilai Ujian Diklat Wasit Poomsae Daerah Pengprov T.I. DIY, Yogyakarta 19 Januari 2014	66
Tabel 14.	Rekap Nilai Peserta Penyegaran Wasit Kyourugi Nasional XXII, Yogyakarta 31 Oktober – 2 November 2014	66
Tabel 15.	Data Penugasan Kegiatan Penyegaran dan Diklat Wasit Nasional Kyourugi, Jawa Barat 14-16 Agustus 2015	68
Tabel 16.	Data Hasil Penelitian Mengenai Kontribusi Atlet Taekwondo Sleman Yang Pernah Mewakili Taekwondo DIY Dalam Berbagai Kejuaraan	69
Tabel 17.	Kontribusi wasit Pengkab TI Sleman dalam berbagai kejuaraan ...	71

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar1.Siklus Pembinaan Olahraga Berkelanjutan	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taekwondo merupakan salah satu cabang olahraga beladiri yang berasal dari Korea dan banyak peminatnya di dunia. Terlebih lagi di negara

Indonesia dengan jumlah penduduk yang sangat banyak, sangat terbuka kemungkinan taekwondo dapat berkembang pesat dan menjadi olahraga populer. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya sosialisasi yang dilakukan baik itu melalui demonstrasi, media cetak, media online ataupun melalui kejuaraan-kejuaraan yang diselenggarakan di berbagai daerah. Terlebih dengan semakin banyaknya klub taekwondo di suatu daerah, tentu akan membuat taekwondo semakin dikenal dan tersosialisasikan dengan baik.

Pembinaan klub taekwondo di suatu daerah yang tersebar dibawah naungan Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PBTI), tentu sangat mendorong bagi perkembangan taekwondo di Indonesia. Terlebih di suatu daerah terdapat induk kepengurusan sebagai wadah pembinaan olahraga, maka pertumbuhan dan perkembangan taekwondo akan semakin tertata, terprogram, dan tentunya terpola. Salah satu daerah di Indonesia yang terdapat banyak klub-klub taekwondo adalah provinsi DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta). Taekwondo di DIY sangat berkembang pesat, hal ini dapat terbukti dengan semakin banyaknya klub-klub taekwondo yang tersebar di seluruh kabupaten. Selain itu, dari provinsi DIY juga banyak melahirkan atlet-atlet taekwondo nasional yang turut menyumbangkan medali di ajang internasional. Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten yang turut berkontribusi terhadap perkembangan taekwondo di Provinsi DIY.

Berbagai kejuaraan taekwondo sering dipertandingkan baik skala daerah, regional, nasional maupun internasional. Olahraga beladiri

taekwondo juga telah dipertandingkan sebagai cabang olahraga resmi di PON (Pekan Olahraga Nasional). Di wilayah DIY sendiri, kejuaraan-kejuaraan daerah juga sering diselenggarakan seperti PORDA (Pekan Olahraga Daerah) yang diadakan setiap dua tahun sekali, kemudian Kejurda (kejuaraan Daerah) yang setiap tahunnya diselenggarakan sampai dua kali, selain itu juga sering diselenggarakan kejuaraan skala nasional terbuka yang diikuti seluruh klub taekwondo di Indonesia.

Olahraga taekwondo di DIY selama ini banyak menyumbangkan medali di ajang nasional, seperti pada Pra PON, PON, Kejurnas (kejuaraan Nasional). Pencapaian prestasi dalam olahraga taekwondo tidak lepas dari proses pembinaan yang terencana, terpola, terprogram, dan juga sistematis. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi dalam olahraga taekwondo yaitu manajemen yang terpola dan terstruktur dalam memberikan pembinaan, baik pembinaan atlet, pelatih, wasit, dan pengurus taekwondo suatu daerah. Tanpa adanya manajemen yang terpola dengan baik, tentu program-program yang ditujukan untuk pencapaian sebuah prestasi tidak akan berjalan dengan baik dan lancar. Program yang terpola dengan baik tentunya sangat diperlukan untuk mendukung sebuah pembinaan dalam pencapaian prestasi.

Kepengurusan di daerah merupakan wadah yang bertujuan untuk membina klub-klub taekwondo yang bertujuan untuk mencapai prestasi yang maksimal. Kepengurusan atau organisasi di suatu daerah akan menciptakan hubungan yang harmonis, kerjasama, dan program kerja yang

baik, sehingga langkah-langkah yang sudah direncanakan sebelumnya dapat berjalan dengan lancar dan prestasi yang maksimal dapat dicapai (Cahyono, 2008: 2). Oleh karena itu, sebuah pembinaan olahraga, khususnya taekwondo menjadi sangat penting dengan banyaknya klub-klub yang semakin tahun semakin banyak peminatnya dan menunjukkan eksistensi perkembangannya.

Prestasi yang maksimal merupakan impian dari setiap pelatih, pengurus, Pembina, orangtua, dan orang-orang yang terlibat dalam klub, apalagi bagi atlet yang menekuni cabang olahraga yang dipelajari, tentu pencapaian suatu prestasi merupakan sesuatu yang harus diperjuangkan dengan semaksimal mungkin (Rihan, 2013: 4). Melalui pembinaan olahraga yang sistematis, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dapat diarahkan pada peningkatan pengendalian diri, tanggung jawab, disiplin, sportivitas yang tinggi dan mengandung nilai transfer bagi bidang lainnya yang pada akhirnya dapat diperoleh peningkatan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan kebanggaan nasional dan ketahanan nasional secara menyeluruh. Oleh sebab itu, pembinaan olahraga perlu mendapat perhatian yang lebih proporsional melalui manajemen, perencanaan, pelaksanaan demi tercapainya suatu prestasi maksimal.

Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten di DIY yang mempunyai kepengurusan olahraga taekwondo yang banyak memberikan kontribusi berupa prestasi untuk provinsi DIY. Pengurus Taekwondo Kabupaten Sleman sebagai wadah penyaluran bakat yang bergerak di

bidang olahraga, banyak membina atlet-atlet dari usia prajunior, junior, sampai senior untuk dilatih dalam pencapaian prestasi yang sudah terprogram dan terpola dengan semaksimal mungkin. Pengurus Taekwondo Kabupaten Sleman juga banyak melakukan pembinaan kepada wasit dan pelatih taekwondo dalam bentuk pelatihan dan penyegaran yang bertujuan untuk memaksimalkan kinerja dan kualitas personal.

Program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Pengurus Taekwondo Kabupaten Sleman (Pengkab TI Sleman) tentunya banyak memberikan pemasukan yang positif terhadap perkembangan dan prestasi taekwondo di Kabupaten Sleman. Sebagai sebuah kepengurusan yang memberikan pembinaan baik kepada atlet, pelatih, wasit, maupun pengurusnya, muncul pertanyaan sejauh mana perkembangan taekwondo di Kabupaten Sleman selama ini, kemudian seperti apa pembinaan yang dilakukan dan kontribusi terhadap perkembangan taekwondo di Propinsi DIY.

Untuk menjawab permasalahan-permasalahan tersebut, diperlukan pengkajian dan penelitian dari berbagai aspek, baik dari organisasinya, susunan kepengurusannya, manajemennya, program kegiatannya, maupun pola pembinaan untuk pencapaian prestasinya. Lalu seperti apa program pembinaan untuk atlet, pelatih, dan pengurus selama satu periode, sarana dan prasarananya, kontribusi atletnya, dan prestasi apa saja yang pernah diraih dalam satu periode yaitu dari jenjang tahun 2012 sampai tahun 2015.

Mencermati permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji, meneliti, dan mendalami lebih jauh tentang pembinaan taekwondo di Kabupaten Sleman selama satu periode terakhir yaitu dari tahun 2012 sampai tahun 2015. Menurut hemat peneliti, waktu satu periode dirasa cukup untuk mengkaji dan meneliti *track record* Taekwondo di Kabupaten Sleman, baik dari aspek organisasinya, pembinaannya, prestasinya, maupun kontribusinya bagi perkembangan taekwondo di provinsi DIY.

Selain alasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena selama ini tidak ada tulisan ilmiah maupun catatan historis, rekam jejak, dari perjalanan Taekwondo di Kabupaten Sleman selama satu periode terakhir dari jenjang tahun 2012 sampai tahun 2015. Sehingga perlu adanya kajian dan penelitian secara mendalam pada Kepengurusan Taekwondo Kabupaten Sleman. Hal ini penting karena dengan adanya catatan historis atau rekam jejak pola pembinaan Taekwondo di Kabupaten Sleman akan diketahui sejauh mana perkembangan dan kemajuan Taekwondo di Kabupaten Sleman beserta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, sehingga nantinya bisa menjadi evaluasi, dan acuan bagi Pengurus Taekwondo Indonesia Kabupaten Sleman kedepannya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pembinaan olahraga Taekwondo di Kabupaten Sleman dengan judul : “Pembinaan Taekwondo di Kabupaten Sleman Tahun 2012-2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian terkait dengan pola pembinaan atlet dan pengurus Taekwondo Kabupaten Sleman yang akan menjadi fokus peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Tidak adanya tulisan ilmiah maupun catatan historis atau rekam jejak dari perkembangan dan pembinaan Pengurus Taekwondo Kabupaten Sleman.
2. Perlunya mengkaji pembinaan Taekwondo di Kabupaten Sleman dalam kurun waktu satu periode terakhir yaitu dari tahun 2012-2015.
3. Perlunya organisasi, kepengurusan, dan manajemen yang baik untuk menangani program kerja dan kegiatan Pengurus Taekwondo Kabupaten Sleman untuk mendukung pencapaian prestasi.

C. Batasan Masalah

Dari masalah-masalah yang sudah teridentifikasi, perlu adanya pembatasan masalah yang membatasi ruang lingkup penelitian agar lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan taekwondo di Kabupaten Sleman tahun 2012-2015.

2. Prestasi taekwondo di Kabupaten Sleman tahun 2012-2015.
3. Kontribusi Taekwondo Kabupaten Sleman terhadap perkembangan prestasi taekwondo di provinsi DIY selama tahun 2012-2015.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan dalam batasan masalah, maka perlu dirumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pembinaan Taekwondo di Kabupaten Sleman tahun 2012-2015?
2. Bagaimana perkembangan prestasi Taekwondo di Kabupaten Sleman tahun 2012-2015?
3. Bagaimana kontribusi Taekwondo Kabupaten Sleman terhadap perkembangan prestasi taekwondo di provinsi DIY sejak tahun 2012-2015?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah, yaitu:

1. Untuk mengetahui pembinaan taekwondo di Kabupaten Sleman tahun 2012-2015.

2. Untuk mengetahui perkembangan prestasi taekwondo di Kabupaten Sleman tahun 2012-2015.
3. Untuk mengetahui kontribusi Taekwondo kabupaten Sleman terhadap perkembangan prestasi taekwondo di provinsi DIY sejak tahun 2012-2015.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pengkab TI Sleman dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan prestasi yang lebih baik.
2. Dapat memberikan input yang positif bagi pengurus, pelatih, dan atlet Pengkab TI Sleman untuk senantiasa memperbaiki dan meningkatkan pembinaan bagi anggotanya.
3. Dapat dijadikan referensi sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang lebih relevan.
4. Menjadi dokumen resmi Pengkab TI Sleman.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori Taekwondo

1. Taekwondo

- a. Hakikat Taekwondo

Taekwondo merupakan penyempurnaan berbagai beladiri tradisional dari Korea. Secara etimologis, nama taekwondo mempunyai arti sebagai berikut: “*Tae*” yang berarti “menendang” atau “menyerang” dengan kaki, “*Kwon*” yang berarti “menyerang dengan tangan” atau “meninju”, dan “*Do*” yang berarti “disiplin” atau “seni”. Jadi kata taekwondo mempunyai arti “seni menendang atau meninju”. (H. Suryana P dan Dadang Krisdayadi, 2004: 1).

Olahraga taekwondo tidak hanya menyentuh aspek fisik saja, melainkan juga sangat menekankan aspek disiplin mental yang kuat dan sikap yang baik bagi orang yang sungguh-sungguh mempelajarinya dengan benar. Taekwondo juga tidak hanya dikembangkan sebagai olahraga prestasi saja, melainkan sebagai sebuah seni beladiri yang dapat membentuk dan mendidik manusia-manusia yang sehat dan berkarakter kuat, guna membangun bangsa dan negara indonesia (V.Yoyok, 2003: xvi).

b. Sejarah Taekwondo Dunia

Latar belakang sejarah perkembangan taekwondo di Korea dapat dibagi dalam empat kurun waktu, yaitu: zaman kuno, masa pertengahan, masa moern, dan masa sekarang. Masing-masing kurun waktu tersebut sangat erat kaitannya dengan perjalanan panjang sejarah bangsa Korea. Mulai dari kerajaan-kerajaan yanmg hidup pada masa itu di Semenanjung Korea, hingga masa penjajahan Jepang (Yoyok, 2003: 1).

Meningkatnya populasi dan hubungan kerjasama yang baik antar perguruan beladiri yang ada di Korea, pada tahun 1954 taekwondo terbentuk. Pada tanggal 16 Desember 1961 nama taekwondo sempat berubah menjadi *Taesodo*, namun kembali menjadi taekwondo dengan organisasi nasionalnya bernama *Korea Taekwondo Association* (Yoyok, 2003: 6).

Seiring dengan berkembangnya taekwondo di Korea, akhirnya pada tahun 1972, terbentuk markas besar taekwondo bernama Kukkiwon yang bertujuan sebagai pusat penelitian dan pengembangan taekwondo, pelatihan para instruktur, dan sekretariat promosi ujian kenaikan sabuk tingkat internasional (Yoyok, 2003: 6). Kemudian pada tanggal 28 Mei 1973 didirikan World Taekwondo Federation (WTF), dan sekarang telah mempunyai lebih dari 160 negara anggota, dan telah dipraktekkan oleh lebih dari 50 juta orang diseluruh dunia, angka ini masih terus bertambah seiring dengan perkembangan taekwondo di dunia yang semakin maju dan populer, serta semakin banyak peminatnya (Yoyok, 2003, 7).

c. Sejarah Taekwondo Indonesia

Taekwondo mulai berkembang di Indonesia pada tahun 1970, dimulai oleh aliran taekwondo yang berafiliasi ke ITF (*International Taekwondo Federation*) yang pada waktu itu bermarkas besar di Toronto, Kanada. Aliran ini dipimpin dan dipelopori oleh Gen. Choi

Hong Hi, kemudian berkembang juga aliran taekwondo yang berafiliasi ke WTF (*World Taekwondo Federation*) yang berpusat di Kukkiwon, Seoul, Korea Selatan dengan Presiden Un Yong Kim (Yoyok, 2003: 7).

Struktur organisasi di tingkat nasionalnya disebut PBTI (Pengurus Besar Taekwondo Indonesia) yang berpusat di Jakarta. Munas Taekwondo Indonesia pertama kalinya diadakan pada tanggal 17-18 September 1984 dan menetapkan Letjen TNI Sarwo Edhie Wibowo sebagai ketua umum taekwondo indonesia periode 1984-1988, dengan demikian era baru Taekwondo Indonesia dimulai. Selanjutnya Taekwondo Indonesia sempat dipimpin oleh Letjen TNI Soeweno, Letjen TNI Harsudiyono Hartas, Letjen TNI (Mar.) Suharto, Mayjen TNI Erwin Soedjono, dan sekarang (2010-2015) dipimpin oleh Mayjen TNI Marciano Norman (Yoyok, 2003: 8).

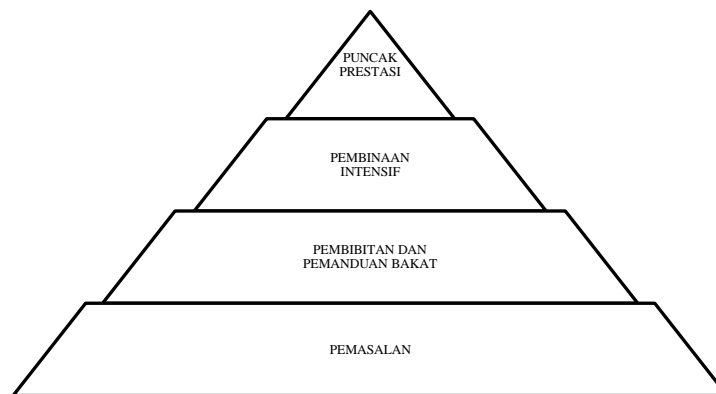
2. Pembinaan Olahraga

a. Hakikat Pembinaan

Pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, terencana, teratur, dan terarah untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditentukan. Sedangkan arti pembinaan menurut beberapa ahli

dan berbagai sumber antara lain: Untuk menumbuhkembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan (Undang Undang Sistem Keolahragaan Nasional, 2005: pasal 25 ayat 4).

Menurut wahjoedi, dkk, (2009: 12-14) pembinaan cabang olahraga unggulan seyogyanya dilakukan dengan menggunakan pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) sesuai dengan siklus pembinaan dari awal hingga akhir sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Siklus Pembinaan Olahraga Berkelanjutan

Pemasalahan merupakan sebuah tahapan dasar yang bertujuan untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Bagaimana melalui tahapan ini masyarakat mempunyai akses yang luas untuk melakukan berbagai aktivitas fisik dan olahraga dengan latar belakang dan tujuan masing-masing. Keberhasilan tahapan

pemasalan olahraga ini akan berakumulasi tahapan munculnya calon-calon bibit olahragawan yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

Pembibitan dan pemanduan bakat merupakan usaha sadar dan sistematis melalui kegiatan pendalaman terhadap hasil pemasalan di lembaga-lembaga pendidikan (sekolah) atau bahkan di luar sekolah khususnya anak-anak yang tidak beruntung dengan yang tidak memiliki kesempatan untuk bersekolah. Pembinaan intensif adalah pembinaan atlet-atlet berbakat dalam klub-klub, sekolah-sekolahunggulan olahraga atau ssekolah khusus olahraga. Hanya melalui pembinaan secara intensif dan dilakukan secara bertahap, terukur, dan berkelanjutan akan dapat dicapai prestasi puncak.

Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasioanl yang dilakukan oleh induk organisaasi cabang olahraga tingkat pusat maupun pada tingkat daerah (Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3, 2005: pasal 1-2).

b. Unsur-unsur Pembinaan Olahraga

Pembinaan dan pengembangan keolahragaan meliputi pengolahraga, ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, metode, sarana dan prasarana, serta penghargaan keolahragaan yang dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan,

pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi (Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3, 2005: pasal 21 ayat 2-3).

1) Pengolahraga

Pengolahraga adalah orang yang berolahraga dalam usaha mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial (Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3, 2005: bab 1 pasal 1 ayat 6). Pengolahraga yang mengikuti pelatihan secara teratur dan kejuaraan dengan penuh dedikasi untuk mencapai prestasi disebut sebagai olahragawan (atlet). Atlet adalah orang yang menjadi objek atau sasaran dalam kegiatan pelatihan pada cabang olahraga yang ditekuni (Widijoto, 2007).

2) Tenaga Keolahragaan

Tenaga keolahragaan adalah setiap orang yang memiliki kualifikasi dan sertifikasi kompetensi dalam bidang olahraga (Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3, 2005: bab 1 pasal 1 ayat 9), yang di dalamnya terdapat pelatih, wasit, guru, manajer, instruktur dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya (Kemenegpora RI, 2006: 13).

a) Pelatih

Pelatih adalah tokoh sentral dalam proses pelatihan olahraga. Pelatih adalah orang yang memberi bimbingan dan

tuntutan kepada atlet agar dicapai prestasi olahraga yang optimal (Widjoto, 2007).

b) Wasit

Wasit adalah seorang pengadil di lapangan pada setiap pertandingan olahraga. Setiap pertandingan olahraga dipimpin oleh seorang wasit yang memiliki wewenang penuh untuk memimpin suatu pertandingan olahraga, terhitung mulai dari saat masuk sampai dengan meninggalkan lapangan tersebut.

3) Pengorganisasian

Meningkatkan pembinaan dan pengembangan olahraga, khususnya olahraga prestasi tidak lepas dari peran serta pengurus dan organisasi. Organisasi adalah sarana atau alat untuk mencapai tujuan organisasi dan unsur atau unit yang ada dalam suatu organisasi harus dapat menampung berbagai program dan kegiatan yang telah dirancang untuk mencapai tujuan organisasi (KONI, 1998: 43). Peningkatan prestasi dalam pembinaan olahraga tergantung bagaimana pengurus organisasi dapat menyusun program-program kerja yang dapat mendukung tercapainya prestasi yang maksimal dalam pembinaan dan pengembangan olahraga.

Program-program tersebut diantaranya adalah perekrutan atau pengadaan pelatih, pengadaan sarana dan prasarana, perekrutan atlet, menentukan perencanaan dan pelaksanaan pembinaan atlet

melalui pemusatan latihan cabang olahraga, mengadakan atau menyelenggarakan even olahraga, mengikuti berbagai even olahraga sesuai dengan cabang olahraga yang dapat dijadikan sebagai tambahan pengalaman bagi atlet, mencari dana untuk pembinaan, dan lain sebagainya (Rendy, 2010: 1).

4) Pendanaan

Salah satu faktor pendukung terpenting dalam upaya mensukseskan program pembinaan prestasi olahraga adalah tersedianya dana yang memadai atau representatif. Berbagai sumber dana alternatif perlu digali dalam upaya memenuhi kebutuhan dana untuk pembinaan cabang-cabang olahraga prestasi.

Pendanaan mempunyai peranan yang sangat penting bagi pembinaan dan pengembangan olahraga. Dengan adanya pendanaan, berbagai kebutuhan yang berhubungan dengan pembinaan olahraga dapat dipenuhi dengan baik, diantaranya adalah: sarana dan prasarana olahraga yang baru untuk melengkapi / mengganti fasilitas yang ada / rusak, pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana olahraga termasuk alat dan fasilitas lapangan, pendanaan pembinaan dan pengembangan atlet mulai dari perekrutan sampai dengan pemusatan latihan dan ikut serta dalam even kejuaraan, kesejahteraan atlet, pelatih, dan pengurus organisasi.

Kegiatan pendanaan di dalam taekwondo telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Taekwondo

Indonesia (2011: 11) yang diperoleh dari iuran Anggota, sumbangan yang tidak mengikat, dan usaha-usaha lain yang sah.

5) Metode

Metode merupakan cara-cara yang dilakukan untuk mendukung terlaksananya pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi. Metode yang digunakan tersebut antara lain melalui pemusatan latihan yang didalamnya terdapat sistem-sistem pembinaan kepada atlet dan juga program-program latihan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan atlet baik dari segi fisik, teknik, taktik, dan mental (rendy, 2010: 1).

6) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana olahraga sangat penting keberadaannya untuk menunjang pembinaan dan pengembangan olahraga, khususnya olahraga prestasi. Sarana dan prasarana olahraga yang diperlukan untuk pembinaan olahraga sebaiknya memenuhi standar nasional atau bahkan internasional (harsuki, 2003: 384).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 157), definisi sarana dan prasarana dibedakan secara jelas. Prasarana diartikan sebagai segala sesuatu yang merupakan penunjang utama bagi terselenggaranya suatu kegiatan, proses atau usaha. Sedangkan sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat untuk mencapai tujuan.

Pembedaan definisi di atas menyiratkan bahwa prasarana dapat berupa bangunan atau tempat, baik yang *indoor* maupun *outdoor* yang digunakan untuk kegiatan olahraga, latihan, ataupun pertandingan. Sedangkan sarana adalah suatu benda atau alat yang digunakan dalam olahraga, latihan, ataupun bertanding, dimana benda atau alat tersebut relatif mudah untuk pindahkan, dan biasanya tidak tahan lama untuk digunakan dalam latihan.

Dalam olahraga taekwondo standar prasarana yang digunakan untuk latihan berupa sebuah tempat atau gedung yang disebut dengan *dojang*, yaitu tempat berlangsungnya para taekwondoin untuk berlatih. Pada tempat latihan tersebut, untuk prasarana yang standar paling tidak terdapat matras sebagai alasnya. Kemudian sarana yang digunakan untuk latihan atau bertanding, yaitu berupa alat yang disesuaikan dengan karakteristik cabang olahraga taekwondo. Peralatan atau perlengkapan yang biasa digunakan untuk latihan dan bertanding antara lain:

- a) Target (sasaran untuk menendang)
- b) Samsak (sasaran untuk menendang, biasanya tergantung di tempat latihan)
- c) *Punching box* (target dengan bentuk kotak)
- d) *Cone* (berbentuk kerucut)
- e) *Body protector / hugo* (pelindung badan)
- f) *Hand protector* (pelindung lengan tangan)

g) *Finger protector* (pelindung telapak tangan, sarung tangan)

h) *Leg protector* (pelindung kaki/tulang kering)

i) *Foot protector* (pelindung punggung kaki)

j) *Head protector* (pelindung kepala)

k) *Gum shield* (pelindung gigi)

l) Pelindung kemaluan

7) Penghargaan Keolahragaan

Menurut UU RI No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 1 ayat 19, setiap pelaku olahraga, organisasi olahraga, lembaga pemerintah/swasta, dan perseorangan yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan olahraga diberi penghargaan. Penghargaan dapat berbentuk pemberian kemudahan, beasiswa, asuransi, pekerjaan, kenaikan pangkat luarbiasa, tanda kehormatan, kewarganegaraan, warga kehormatan, jaminan hari tua, kesejahteraan, atau bentuk penghargaan yang bermanfaat bagi penerima penghargaan (Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3, 2005: pasal 86 ayat 3).

Menurut AD/ART Taekwondo Indonesia (2011: 20), penghargaan taekwondo dapat berupa medali Kehormatan, piagam penghargaan, DAN Kehormatan, santunan, dan bentuk lain yang disahkan. Dengan ketentuan subyek penghargaan:

a) Penghargaan dapat diberikan kepada perorangan anggota ataupun bukan anggota Taekwondo Indonesia yang dinilai telah

berjasa dalam pembinaan dan pengembangan Taekwondo Indonesia.

- b) Khusus untuk DAN kehormatan, pemberian penghargaan secara nasional ditetapkan oleh Pengurus Besar Taekwondo Indonesia.
- c) DAN Internasional diusulkan oleh Pengurus Besar Taekwondo Indonesia dan diteruskan ke Kukkiwon/ World Taekwondo Federation (WTF) untuk mendapat keputusan.
- d) Ketentuan mengenai pemberian penghargaan ditentukan oleh Pengurus Besar Taekwondo Indonesia.
- e) Ketentuan mengenai pemberian santunan diatur sendiri oleh Pengurus Besar Taekwondo Indonesia.

c. Pola Pembinaan Olahraga

Menurut Alisjahbana (2008), dalam membangun sistem pembinaan olahraga, ada beberapa komponen utama yang perlu diperhatikan. Komponen-komponen utama tersebut terdiri dari:

1) Fungsi

Untuk mengarahkan dan menjadi penarik

2) Manajemen

Untuk merencanakan, mengendalikan, menggerakkan, dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan sehingga tertuju pada tujuan guna meningkatkan efisiensi teknis dan ekonomis.

3) Ketenagaan

Di mana saat ini isu nasional dalam pembinaan olahraga masih berpusat pada kelangkaan tenaga-tenaga profesional yang dipersiapkan secara khusus untuk membina olahraga melalui program pendidikan atau pelatihan.

4) Tenaga Pembina

Beberapa permasalahan utama yang terkait dengan komponen ini berhubungan dengan belum adanya standar persyaratan tenaga profesional pembina olahraga yang dibangun secara sistemik. Pengakuan formal dari pemerintah terhadap jabatan ini masih minim, termasuk di dalamnya pengakuan terhadap status dan kompetensi mereka yang berimplikasi pada sistem penghargaan dan jaminan sosial yang mereka terima.

5) Atlet atau Olahragawan

Tak jauh berbeda dengan komponen tenaga pembina, faktor-faktor klasik seperti penghargaan serta jaminan sosial yang mereka terima menjadi permasalahan serius yang ikut menentukan kegairahan pencapaian prestasi yang secara keseluruhan ikut menentukan upaya membangun profesionalisme olahraga nasional.

6) Struktur Program dan Isi

Berkenaan dengan program-program umum serta kegiatan keolahragaan yang dirumuskan dalam kalender olahraga nasional

yang dapat meningkatkan mutu pembinaan. Sumber-sumber belajar, seperti buku petunjuk, buku ajar, rekaman film, dan lain-lain, termasuk di dalamnya informasi secara meluas tentang prinsip pembinaan yang disajikan secara praktis.

7) Metodologi dan Prosedur Kerja

Mencakup pengembangan dan penerapan teknik serta metode pembinaan dan pemanfaatan temuan-temuan baru guna memaksimalkan efisiensi dan efektivitas pembinaan.

8) Evaluasi Penelitian

Untuk mendukung pengendalian program agar mencapai tujuan yang diharapkan, termasuk di dalamnya adalah pengendalian mutu, peningkatan efisiensi dan efektivitas pembinaan.

9) Dana

Masalah utama yang membelit komponen ini berkisar pada sumber pendanaan yang masih minim serta alokasi dan pemanfaatannya secara tepat dan optimal.

10) Haornas

Hari Olahraga Nasional sesungguhnya dapat dimaknai sebagai peristiwa penting olahraga dalam rangka membangkitkan motivasi bangsa untuk berolahraga. Penyelenggaraan haornas sekaligus merupakan pernyataan kesungguhan sikap terhadap

olahraga dan manifestasi dari cetusan aspirasi masyarakat serta komitmen politik yang kuat dari pemerintah bahwa olahraga merupakan bagian yang penting, baik dalam konteks pembangunan dan dalam kehidupan sehari-hari. Peringatan haornas bukan saja berisi pernyataan retorik tentang kebermanaan olahraga bagi bangsa Indonesia, tetapi haornas harus didudukkan sebagai bagian dari sistem pembinaan olahraga yang mampu menggerakkan partisipasi olahraga dari seluruh lapisan masyarakat.

3. Kepengurusan Olahraga

a. Hakikat Kepengurusan Olahraga

Kepengurusan suatu organisasi olahraga bertujuan untuk melaksanakan, membina, dan memanajemen program kegiatan yang telah dirancang guna peningkatan kualitas prestasi atlet dan pengurus suatu kepengurusan olahraga.

b. Sistem Kepengurusan Olahraga Taekwondo

Olahraga beladiri Taekwondo merupakan bagian dari olahraga prestasi di Indonesia dan untuk itu Taekwondo Indonesia dengan penuh kesadaran ingin mewujudkannya menjadi olahraga beladiri yang berwatak dan berkepribadian Indonesia yang berdasarkan

Pancasila, berazaskan kekeluargaan. Sadar akan arti pentingnya olahraga Taekwondo Indonesia dalam membentuk fisik dan jiwa sportifitas serta mental bangsa yang bertanggung jawab menunjang program pemerintah dalam memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat (AD&ART Taekwondo Indonesia, 2011: 5).

Pengurus Besar Taekwondo Indonesia merupakan wadah kepengurusan sebuah organisasi bernama Taekwondo Indonesia (T.I.) yang didirikan pada tanggal 28 Maret 1982 untuk jangka waktu yang tidak ditentukan (AD&ART Taekwondo Indonesia, 2011: 5). PBTI memiliki beberapa fungsi seperti yang telah diatur di Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Taekwondo Indonesia (2011: 7) meliputi:

1) Fungsi Koordinasi

Sebagai satu-satunya organisasi cabang olahraga Taekwondo di Indonesia yang menjadi anggota KONI/ KOI dan mewakili di forum Internasional.

2) Fungsi Pendidikan Pelatihan

Sebagai wadah untuk menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan olahraga Taekwondo untuk para atlet Taekwondo, Pelatih, Wasit dan Pengurus (organisatoris).

3) Fungsi Pembinaan

Sebagai wadah untuk meningkatkan prestasi Taekwondo Indonesia setinggi mungkin demi mengharumkan nama Bangsa dan Negara.

4) Fungsi Penelitian dan Pengembangan

Sebagai sarana bagi penelitian dan pengembangan ketrampilan teknik Taekwondo, sikap mental dan moralitas dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara guna menghasilkan Taekwondoin yang mempunyai daya tahan fisik dan mental yang tinggi.

5) Fungsi Dukungan

Memberikan dukungan kepada program pemerintah melalui KONI/ KOI untuk merealisasikan kebijaksanaan pembangunan dalam bidang olahraga.

PBTI juga menentukan susunan organisasi, pengurus, dan juga wewenang yang diatur dalam AD/ART Taekwondo Indonesia (2011: 7-8), yaitu:

1) Susunan Organisasi

- a) Tingkat Nasional berkedudukan di Ibukota Negara.
- b) Tingkat Provinsi berkedudukan di Ibukota Provinsi.
- c) Tingkat Kabupaten/ Kota berkedudukan di Ibukota Kabupaten/ Kota.
- d) Tingkat Unit/Klub.

2) Pengurus

- a) Pengurus Taekwondo Indonesia Tingkat Nasional disebut Pengurus Besar Taekwondo Indonesia.
- b) Pengurus Taekwondo Indonesia Tingkat Provinsi disebut Pengurus Provinsi Taekwondo Indonesia.
- c) Pengurus Taekwondo Indonesia Tingkat Kabupaten/ Kota disebut Pengurus Kabupaten/ Kota Taekwondo Indonesia.
- d) Pengurus Taekwondo Indonesia Tingkat Unit/ Club disebut Pengurus Unit/ Club.

3) Wewenang

- a) Pengurus Besar Taekwondo Indonesia merupakan Badan Eksekutif Tertinggi.
- b) Pengurus Besar Taekwondo Indonesia berkewajiban untuk menjalankan segala ketentuan yang tercantum di dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, Keputusan Musyawarah Nasional, Keputusan Rapat Kerja Nasional dan memperhatikan saran-saran dari Dewan Pembina.
- c) Pengurus Besar Taekwondo Indonesia berkewajiban memberikan laporan pertanggung-jawaban kepada Musyawarah Nasional.
- d) Pengurus Besar Taekwondo Indonesia berwenang mensahkan dan melantik Pengurus Provinsi Taekwondo Indonesia.

- e) Pengurus Besar Taekwondo Indonesia berhak menolak/meninjau kembali hasil Musyawarah Provinsi suatu Kepengurusan Provinsi apabila pelaksanaan Musyawarah Provinsi tersebut tidak sesuai dengan prosedur.
- f) Apabila Pengurus Provinsi Taekwondo Indonesia tidak dapat mengambil keputusan tentang sesuatu hal, maka Pengurus Besar Taekwondo Indonesia berwenang menetapkan kebijaksanaan organisasi Pengurus Provinsi dimaksud dengan memperhatikan saran dan pendapat dari Penasehat Provinsi.

Organisasi PBTI menurut AD/ART T.I. (2011: 21-23):

1) Struktur Kepengurusan

Di tingkat Nasional, Taekwondo Indonesia dipimpin oleh Pengurus Besar Taekwondo Indonesia yang disusunannya terdiri dari:

- a) Ketua Umum.
- b) Wakil Ketua Umum.
- c) Ketua Harian.
- d) Sekretaris Jenderal.
- e) Wakil Sekretaris Jenderal.
- f) Ketua I.
- g) Bendahara.
- h) Wakil Bendahara.
- i) Bidang Organisasi.
- j) Komisi Hukum.

- k) Komisi Luar Negeri.
- l) Komisi Antar Lembaga dan TNI-Polri.
- m) Ketua II Bidang Pembinaan Prestasi.
- n) Komisi Kenaikan Tingkat.
- o) Komisi Pertandingan.
- p) Komisi Perwasitan.
- q) Komisi Pendidikan dan Kepelatihan (Diklat).
- r) Ketua III Bidang Penelitian dan Pengembangan (Litbang).
- s) Komisi Iptek/ Kesehatan Olahraga.
- t) Komisi Pembibitan dan Pemanduan Bakat.
- u) Komisi Dana dan Usaha.

Di tingkat provinsi, Taekwondo Indonesia dipimpin oleh
Pengurus Provinsi yang susunannya terdiri dari:

- a) Ketua Umum.
- b) Ketua Harian
- c) Sekretaris Umum
- d) Wakil Sekretaris
- e) Bendahara
- f) Wakil Bendahara
- g) Ketua I Bidang Organisasi
- h) Komisi Cabang
- i) Komisi pelajar dan mahasiswa
- j) Ketua II Bidang Pembinaan Prestasi

- k) Komisi Pertandingan
- l) Komisi Perwasitan
- m) Komisi Pendidikan dan Kepelatihan
- n) Komisi Kenaikan Tingkat
- o) Ketua III Bidang Dana dan Usaha
- p) Komisi Perencanaan dan Anggaran
- q) Komisi Usaha
- r) Ketua IV Bidang Penelitian dan Pengembangan
- s) Komisi Kesehatan Olahraga/ Iptek Olahraga

Di daerah Tingkat II Kabupaten/ Kota Taekwondo Indonesia dipimpin oleh Pengurus Kabupaten/ Kota yang susunannya terdiri dari:

- a) Ketua
- b) Sekretaris
- c) Bendahara
- d) Kepala Seksi Pertandingan
- e) Kepala Seksi Perwasitan
- f) Kepala Seksi Kenaikan Tingkat
- g) Kepala Seksi Pelatihan

2) Masa Jabatan Pengurus

- a) Jabatan Kepengurusan Pengurus Besar, Pengurus Provinsi, Pengurus Kabupaten/ Kota lamanya 4 (empat) tahun terhitung

mulai tanggal dipilih pada Musyawarah yang diselenggarakan untuk itu. Seorang anggota Pengurus paling banyak dapat dipilih kembali dua kali untuk jabatan yang sama dalam kepengurusan di tingkat manapun.

- b) Pengurus Besar Taekwondo Indonesia dipilih dan diangkat oleh Musyawarah Nasional. Pengurus Provinsi dipilih dan diangkat oleh Musyawarah Provinsi. Pengurus kabupaten/ kota dipilih dan diangkat oleh Musyawarah kabupaten/ kota. Pengurus Unit/ Club dipilih dan diangkat oleh Musyawarah Unit/ Club.
- c) Apabila diperlukan maka Pengurus Besar Taekwondo Indonesia dan Pengurus Provinsi Taekwondo Indonesia dapat mengangkat staff khusus yang terdiri dari para donatur/ penyandang dana tetap yang pengangkatannya dilakukan oleh Ketua Umum untuk tingkat Nasional dan Ketua Pengurus Provinsi Taekwondo Indonesia untuk Provinsi Tingkat I.
- d) Tata cara pelaksanaan ayat 1, 2 dan 3 ditetapkan dalam Tata Laksana.

3) Syarat Mendirikan dan Pengakuan Pengurus Provinsi Taekwondo Indonesia:

- a) Pengurus Provinsi Taekwondo Indonesia dapat didirikan di setiap Provinsi, apabila terdapat sekurang-kurangnya minimal 3 (tiga) Pengurus Kabupaten/ Kota.
 - b) Pengurus Provinsi Taekwondo Indonesia dapat diakui apabila susunan kepengurusan sudah disahkan dan dilantik oleh Pengurus Besar Taekwondo Indonesia.
 - c) Permohonan pengesahan dan pengukuhan kepengurusan provinsi harus direkomendasi oleh KONI Provinsi yang bersangkutan.
 - d) Pengurus Provinsi yang belum memenuhi syarat tersebut pada ayat (2) dan (3) pasal ini hanya dapat diakui dan diterima sama seperti calon Pengurus Provinsi Taekwondo Indonesia.
 - e) Calon Pengurus Provinsi Taekwondo Indonesia dapat mengirimkan wakilnya pada musyawarah dan rapat regional lainnya hanya sebagai peninjau.
- 4) Syarat-syarat Mendirikan dan Pengakuan Pengurus Kabupaten/ Kota Taekwondo Indonesia:
- a) Pengurus Provinsi Taekwondo Indonesia berkewajiban meresmikan Pengurus Kabupaten/ Kota Taekwondo Indonesia, apabila di dalam wilayah Kabupaten/ Kota bersangkutan terdapat paling sedikit 25 (dua puluh lima) orang anggota Taekwondo Indonesia yang aktif.

- b) Pengurus Kabupaten/ Kota Taekwondo Indonesia dapat diakui apabila susunan kepengurusannya sudah dan dilantik oleh Pengurus Provinsi Taekwondo Indonesia.
 - c) Permohonan pengesahan dan pengukuhan harus direkomendasikan oleh Kabupaten/ Kota yang bersangkutan.
- 5) Pengakuan Pengurus Unit/ Club Taekwondo Indonesia
- Pengurus Unit/ Club Taekwondo Indonesia dapat diakui apabila susunan kepengurusannya sudah disahkan dan dilantik oleh Pengurus Kabupaten/ Kota Indonesia yang bersangkutan.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk mengetahui penelitian yang terkait dengan pembinaan sebuah klub olahraga, berikut ini disampaikan beberapa penelitian yang relevan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rihan Musadik dengan judul “Studi Perkembangan dan Pembinaan UKM Taekwondo UNY”. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur organisasi, kepengurusan, manajemen, program pembinaan, sarana dan prasarana, perkembangan prestasi, dan kontribusi UKM Taekwondo UNY terhadap perkembangan prestasi taekwondo di DIY semenjak masa kepengurusan tahun 2009-2013.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ginanjar Yugo Kurniawan pada tahun 2013 yang berjudul “Survey Pola Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah di SMP Negeri Se-Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ganish Orysatvanto pada tahun 2013 yang berjudul “Manajemen Pembinaan Olahraga Sepakbola Di Klub PSIS Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen klub sepakbola PSIS Semarang, mengetahui pola pembinaan dan pelatihan yang dilaksanakan, dan mengetahui prestasi yang dicapai oleh Klub Sepakbola PSIS Semarang.

C. Kerangka Pemikiran

Dalam olahraga taekwondo, kepengurusan olahraga membutuhkan suatu pembinaan yang terstruktur, terencana, dan terprogram dengan baik. Prestasi terbaik dan maksimal merupakan impian dari setiap organisasi, dari organisasi kecil sampai organisasi besar.

Pengurus Taekwondo Indonesia Kabupaten Sleman sebagai suatu organisasi yang menaungi segala kegiatan taekwondo di kabupaten Sleman, provinsi DIY tentunya mempunyai suatu pola pembinaan yang bertujuan untuk bersaing demi mendapatkan capaian prestasi puncak dibandingkan dari kabupaten dan kota lain di provinsi DIY. Sebagai wadah penyaluran bakat yang bergerak di bidang olahraga, Pengurus Taekwondo Sleman banyak membina atlet-atlet dari usia prajunior, junior, sampai senior untuk dilatih dalam pencapaian prestasi yang sudah terprogram dan terpola dengan

semaksimal mungkin. Pengurus Taekwondo Kabupaten Sleman juga banyak melakukan pembinaan kepada wasit dan pelatih taekwondo dalam bentuk pelatihan dan penyegaran yang bertujuan untuk memaksimalkan kinerja dan kualitas personal.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang peneliti sampaikan diatas, dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pembinaan Taekwondo di Kabupaten Sleman tahun 2012-2015?
2. Bagaimana perkembangan prestasi Taekwondo di Kabupaten Sleman tahun 2012-2015?
3. Bagaimana kontribusi Taekwondo Kabupaten Sleman terhadap perkembangan prestasi taekwondo di provinsi DIY sejak tahun 2012-2015?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata daripada data dalam bentuk angka. Dengan demikian memerlukan teknik tersendiri dalam mengumpulkan data, demikian juga dalam menganalisis data untuk mengambil kesimpulan (Agus Susworo, 2005: 118).

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2010: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata atau bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Kekuatan penelitian kualitatif juga seharusnya disajikan pada penelitian yang bersifat eksploratif dan deskriptif, yang menekankan pentingnya konteks, setting, dan kerangka subjek acuan (Marshall dan Rossman, 1989: 40).

Berdasarkan uraian diatas, jenis pendekatan kualitatif deskriptif sangatlah tepat untuk meneliti dan menganalisis tentang pola pembinaan dan sistem kepengurusan Taekwondo Indonesia Kabupaten Sleman.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Sleman dengan mengambil setting di Kantor Sekretariat Pengurus Taekwondo Indonesia

Kabupaten Sleman. Sedangkan waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Juni tahun 2015 hingga peneliti menemukan temuan-temuan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sebab dalam penelitian kualitatif membutuhkan proses pengumpulan data hingga selesainya penelitian, yakni dengan menggali informasi dari narasumber terkait, dokumentasi, dan observasi.

C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian yang akan menjadi sumber data dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel sesuai dengan yang dikehendaki peneliti berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu sesuai dengan fokus penelitian (Sunarno, 2011: 64).

Adapun subjek penelitian sebagai sumber data untuk mengetahui informasi tentang penelitian ini adalah *stakeholders* yang terlibat dengan kepengurusan Taekwondo Indonesia Kabupaten Sleman, seperti pembina, pengurus, pelatih, wasit, dan atlet.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moeloeng (2010: 157). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini karena sesuai dengan jenis data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, tindakan, bahasa, data tertulis, foto,

dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya berikut adalah penjelasan dari teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

1. Wawancara (*in-depth interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Salah satu maksud mengadakan wawancara antara lain untuk mengkonstruksi, mengetahui, atau menggali informasi, baik mengenai orang, kejadian, motivasi, kondisi, ataupun organisasi (Moleong, 2010: 186).

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh dan menggali segala macam informasi yang berkaitan dengan pembinaan dan system kepengurusan Taekwondo Indonesia Kabupaten Sleman selama satu periode terakhir yaitu dalam jangka waktu tahun 2012-2015. Menurut Nazir (1988), Wawancara digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data karena peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang harus diteliti. Selain itu wawancara juga digunakan ketika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan panduan wawancara secara tidak terstruktur. Adapun panduan atau alur wawancara tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pertanyaan yang diajukan bersifat sangat terbuka, jawaban subyek bersifat meluas dan bervariasi.

Penelitian dapat berimprovisasi sebebas-bebasnya dalam bertanya dengan membentuk pertanyaan yang sangat terbuka, hampir tidak ada pedoman yang digunakan sebagai kontrol. Demikian pula pada halnya dengan jawaban dan subyek/interviewee, dapat sangat luas bervariasi. Batasan pertanyaan pun tidak tegas sehingga sangat memungkinkan pembicaraan akan meluas. Dalam penelitian ini, peneliti menanyakan bagaimana pengelolaan taekwondo Sleman pada tahun 2012-2015 dengan jawaban menurut narasumber.

- b. Kecepatan wawancara sulit diprediksi

Layaknya mengobrol santai, kecepatan waktu wawancara lebih sulit diprediksi karena sangat tergantung dari alur pembicaraan yang kontrolnya sangat fleksibel dan lunak. Akhir dari wawancara tidak terstruktur juga terkadang tidak mendapatkan kesimpulan yang cukup jelas dan mengucut.

- c. Sangat Fleksibel (dalam hal pertanyaan maupun jawaban)

Maksud dari jawaban wawancara yang sangat fleksibel yaitu karena jawaban menurut pemikiran atau yang dialami dan diketahui narasumber sendiri. Tidak ada batasan mengenai jawaban tentang semua pertanyaan.

- d. Pedoman wawancara (guideline interview) sangat longgar urutan pertanyaan, penggunaan kata, alur pembicaraan, dan lain sebagainya.
- e. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui suatu fenomena.

Didalam tujuan ini, peneliti melakukan wawancara yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepengurusan serta perkembangan prestasi, serta kontribusi Taekwondo Sleman kepada prestasi Taekwondo DIY.

Adapun pihak yang akan diwawancarai yaitu: Pengurus, pelatih, dan atlet Taekwondo Indonesia Kabupaten Sleman.

2. Observasi (Pengamatan langsung)

Observasi atau pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung, selain itu observasi merupakan cara yang cukup ampuh untuk mengetahui suatu kebenaran. Biasanya peneliti ingin memperoleh keyakinan tentang kondisi atau subjek yang akan diteliti, sehingga jalan yang digunakan adalah dengan mengamati sendiri secara langsung (Moleong, 2010: 174).

3. Dokumentasi (Analisis dokumen)

Penggunaan dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, karena dalam banyak hal dokumen sebagai salah satu sumber data dan informasi, dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, merekonstruksi, dan memprediksi suatu kondisi (Moleong,

2010: 217). Dengan demikian dokumentasi merupakan alat pengumpul data yang cukup penting untuk digunakan dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik menganalisis data dapat dilakukan dengan reduksi data, *display* data, kesimpulan dan verifikasi (Tjutju, 2013: 8). Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, dilakukan pemilihan tentang relevan tidaknya antara data dengan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, kemudian disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan (Tjutju, 2013: 9)

2. *Display* data

Display data digunakan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambar keseluruhan. Pada tahap ini, peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan (Tjutju, 2013: 10).

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan yang terkandung dengan konsep-konsep dasar

dalam penelitian tersebut. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut lebih tepat dan obyektif (Tjutju, 2013: 11).

Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip Moleong (2010: 248) analisis data kualitatif adalah proses mengatur data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, dan memutuskan apa yang dapat dilaporkan. Salah satu alur analisis data yang bisa digunakan adalah model analisis interaktif dari Miles dan Huberman (2007: 16) dengan tahapan pokok: *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *drawing conclusions and verifying* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang pertama kali dilakukan dalam analisis data model interaktif. Data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dari subjek penelitian atau sumber informasi adalah langkah awal dalam memaknai data. Dalam mengoleksi data, peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan subjek penelitian Pengurus Taekwondo Indonesia Kabupaten Sleman, serta mengumpulkan data dan informasi dari hasil dokumentasi.

2. Reduksi Data

Data yang dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi merupakan data mentah yang masih bersifat acak dan kompleks. Untuk itu peneliti melakukan pemilihan data yang relevan dan bermakna, serta mampu menjawab permasalahan penelitian, selanjutnya data disederhanakan untuk memudahkan dalam membuat laporan penelitian.

3. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis. Data disajikan secara deskriptif dalam bentuk narasi berupa informasi mengenai hal-hal yang terkait dengan perkembangan UKM Taekwondo UNY selama kurun waktu lima tahun terakhir, yaitu periode 2009 – 2013. Dari data yang sudah dirangkum dan disajikan secara sistematis akan diperoleh pola yang jelas tentang permasalahan penelitian sehingga lebih mudah dalam menarik kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang telah diproses dengan langkah-langkah seperti di atas, kemudian ditarik kesimpulan secara kritis-analitis dengan menggunakan metode induktif yang berangkat dari hal-hal yang khusus untuk memperoleh kesimpulan umum yang objektif. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan cara melihat

kembali pada hasil reduksi dan penyajian data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari fokus penelitian.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data (*trustworthiness*) merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari metode penelitian kualitatif. Dengan kata lain, apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dengan teknik yang benar dan tepat, maka jelas hasil penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Hal ini menjadi penting, karena pertanggungjawaban keabsahan atau kepercayaan data (*credibility*) terletak pada teknik pemeriksaan keabsahan data (Moleong, 2010: 320).

Menurut Rihan (2014: 60), teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini ditempuh dengan jalan: (1) membandingkan dan mengkonfirmasi data hasil observasi dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan, memverifikasi, dan mengkonfirmasi hasil wawancara dengan informan atau narasumber lainnya, (3) membandingkan dan mengkonfirmasi antara dokumen dengan hasil wawancara dan observasi, (4) membandingkan dan mengkonfirmasi antar dokumen penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti lakukan pada Pengurus Taekwondo Indonesia Kabupaten Sleman (Pengkab TI Sleman) tentang pembinaan, perkembangan, dan kontribusi Pengkab TI Sleman, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, didapatkan data-data sebagai berikut:

1. Kepengurusan Pengkab TI Sleman

a. Susunan Pengurus Pengkab TI Sleman

Susunan kepengurusan Pengkab TI Sleman sesuai dengan hasil resafel Pengurus Taekwondo Indonesia Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta yang ditetapkan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 14 oktober tahun 2014-2016 adalah sebagai berikut:

Pelindung	: Muspida Kabupaten Sleman Ketua KONI Kabupaten Sleman
Ketua	: Drs. Budi Indriarto, M.Si.
Sekretaris	: Asep Riyadi
Bendahara	: 1. Supriyanta A.Ptnh., M.Eng. 2. Sunarko
Seksi Pertandingan	: R. Bangun Prasetyo, A.Md.
Seksi perwasitan	: Rubianto
Seksi Kepelatihan	: Nurwidayanto, S.Tp.

Seksi Kenaikan Tingkat : M. Akbar

Seksi Umum : Supardan

Seksi Humas : Sukiman, S.Pd.

b. Program Kerja Pengkab TI Sleman

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengumpulkan data program kerja Pengkab TI Sleman selama satu periode kepengurusan. Dari data program kerja tersebut menunjukkan bahwa Pengkab TI Sleman tidak tinggal diam dalam memberikan pembinaan baik kepada pengurus, atlet, pelatih, maupun wasit. Adapun program dan rencana kerja selama satu periode tahun 2012-2015 sebagai berikut:

Program kerja tahun 2012

Kesekretariatan dan Organisasi:

1. Menyediakan, mengatur, dan menertibkan arsip
2. Memperlancar mekanisme kerja organisasi dengan instansi lain
3. Pendataan dojang, pelatih, atlet, dan wasit.
4. Melaksanakan RAKORKAB 1 bulan sekali.
5. Distribusi surat menyurat
6. Rapat koordinasi seluruh dojang/klub per 6 bulan sekali.
7. Pers release 3 koran

Pembinaan Prestasi:

1. Pembibitan atlet Taekwondo Sleman.
2. Mengikuti kejuaraan-kejuaraan nasional
3. Penataran pelatih daerah

4. Penataran pelatih nasional
5. Penataran wasit tingkat daerah
6. Penataran wasit tingkat nasional

Pertandingan:

1. Porseni SD, SMP, SMU
2. Porkab/kejurkab
3. Bupati Cup

Ujian kenaikan Tingkat:

1. Subsidi UKT sabuk hitam
2. Pelatihan penyeragaman materi ujian

Sarana dan Prasarana:

1. Seragam dinas Pengkab TI Sleman
2. Peralatan untuk pertandingan

Program dan Rencana Kerja tahun 2013

Kesekretariatan dan Organisasi:

1. Menyediakan, mengatur, dan menertibkan arsip
2. Memperlancar mekanisme kerja organisasi dengan instansi lain
3. Pendataan dojang, pelatih, atlet, dan wasit.
4. Melaksanakan RAKORKAB 1 bulan sekali.
5. Distribusi surat menyurat
6. Rapat koordinasi seluruh dojang/klub per 6 bulan sekali.
7. Pers release 3 koran

Pembinaan Prestasi:

1. Pembibitan atlet Taekwondo Sleman
2. Porprov 2013
3. Penataran pelatih daerah
4. Penataran pelatih nasional
5. Penataran wasit tingkat daerah
6. Penataran wasit tingkat nasional

Pertandingan:

1. Porseni SD, SMP, dan SMU
2. Pelatihan penyeragaman materi ujian

Sarana dan Prasarana:

1. Seragam dinas Pengkab TI Sleman
2. Peralatan untuk pertandingan

Program Kerja Tahun 2014

1. Menyediakan, mengatur, dan menertibkan arsip
2. Memperlancar mekanisme kerja organisasi dengan instansi lain
3. Pendataan dojang, pelatih, atlet, dan wasit.
4. Melaksanakan RAKORKAB 1 bulan sekali.
5. Distribusi surat menyurat
6. Rapat koordinasi seluruh dojang/klub per 6 bulan sekali.
7. Pers release 3 koran 4 kali

Pembinaan Prestasi:

1. Pembibitan atlet Taekwondo Sleman
2. Subsidi penataran Pelatih Daerah
3. Subsidi Penataran Pelatih Nasional
4. Subsidi penataran wasit tingkat daerah
5. Subsidi penataran wasit tingkat nasional
6. Mengikuti kejuaraan nasional

Pertandingan:

1. Koni Cup
2. Bupati Cup

Ujian Kenaikan Tingkat:

1. Subsidi UKT Sabuk Hitam
2. Pelatihan penyeragaman materi ujian

Sarana dan Prasarana:

1. Seragam Pengkab TI Sleman
2. Peralatan untuk pertandingan

Tahun 2015, Pengkab TI Sleman mempunyai dua bidang yang bertujuan untuk mengefektifkan program dan kinerja pengurus, diantaranya Bidang Organisasi dan Umum yang mencakup kesekretariatan, Seksi Umum, dan Seksi Humas. Yang kedua adalah Bidang Pembinaan Prestasi yang mencakup Seksi Pertandingan, Seksi Perwasitan, Seksi Kepelatihan,

dan Seksi Kenaikan Tingkat. Adapun program kerja masing-masing bidang antara lain:

1) Bidang Organisasi dan Umum

Internal:

- a. Menyelenggarakan rapat kerja yang terdiri dari dua rapat rutin, yaitu rapat cabor (rakor cabang) yang diadakan satu tahun sekali, dan rapat triwulan pengurus.
- b. Melakukan pembinaan secara organisasi dalam rangka mendorong dojang untuk meningkatkan kinerja pengurus dojang dengan konsultasi manajemen dan administrasi (pendanaan dojang).
- c. Melaksanakan Ujian Kenaikan Tingkat (UKT) secara rutin dengan kriteria pelaksanaan UKT sebanyak tiga kali dalam satu tahun oleh pengkab TI Sleman dan satu kali oleh pengprov TI DIY. Jadwal pelaksanaan tetap empat kali meskipun diundur dan dengan menyusun kaderisasi UKT.

Eksternal:

- a. Mengikuti rapat-rapat di KONI Sleman dan pengprov TI DIY. Rapat di pengprov TI DIY harus dihadiri oleh perwakilan Pengkab TI Sleman sesuai dengan bidangnya dan oleh orang yang berkompeten di bidangnya.
- b. Bekerjasama dengan dojang untuk mengadakan kegiatan pengkaderan dengan pembinaan manajemen kepengurusan dan perwasitan. Maksud dari ini yaitu dapat melaksanakan LKMT satu kali dalam satu tahun

dan menyelenggarakan pengkaderan dan pembinaan manajemen kepengurusan dan perwasitan.

- c. Mensosialisasikan AD/ART dan *Rules Competition* Taekwondo Indonesia dan mensosialisasikan berbagai keputusan pengprov ke dojang-dojang.

2) Bidang Pembinaan Prestasi

- a. Melakukan pendataan terhadap pelatih, wasit, dan atlet berprestasi di tingkat Pengkab.
- b. Mengikuti dan mengirimkan pada penataran wasit dan pelatih di tingkat daerah maupun nasional.
- c. Mengikuti ujian kenaikan Tingkat DAN dengan syarat mengikuti seleksi.
- d. Mensubsidi pelatih dan wasit dalam mengikuti penataran di tingkat daerah, nasional, maupun internasional sesuai dengan kemampuan pengkab.
- e. Mengadakan pembinaan atlet secara berkala sesuai dengan *event* yang dihadapi baik jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang.
- f. Memberikan bantuan berupa uang pembinaan kepada atlet yang berprestasi di wilayah kerja Kabupaten Sleman minimal kejuaraan resmi tingkat daerah.
- g. Memberikan penghargaan kepada pelatih dojang yang atlitnya berprestasi di tingkat provinsi.

- h. Mengadakan event pra junior dan junior minimal satu kali se-Pengkab TI Sleman dan minimal satu kali *event* dalam masa kepengurusan Pengkab TI Sleman.
- i. Mengikuti event kejuaraan dan direkomendasikan oleh Pengkab TI Sleman.
- j. Mensosialisasikan perkembangan IPTEK Taekwondo kepada anggota melalui media atau membuat akun jejaring social terkait perkembangan Taekwondo Pengkab TI Sleman sebagai sarana untuk mempermudah komunikasi dojang-dojang dengan Pengkab TI Sleman.
- k. Atlet yang berprestasi di Porprov akan direkomendasikan mendapatkan prioritas sebagai atlet di PRAPON/PON.

2. Pembinaan Olahraga Pengkab TI Sleman

Pembinaan olahraga prestasi memerlukan perencanaan dan persiapan yang baik yang dimulai sejak usia dini dengan karakteristik cabang olahraga masing-masing. Pengkab TI Sleman memiliki kompetensi yang strategis bersama-sama dengan dojang-dojang dibawahnya untuk merancang rencana strategis guna membangun pembinaan olahraga.

Berdasarkan hasil penelitian, Pengkab TI Sleman melakukan kegiatan pembinaan yang dimulai dari pemasalan dan pembibitan melalui berbagai *event* atau kejuaraan berupa Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten (PORKAB), dan Kejuaraan Tingkat Kabupaten (Kejurkab). Puncak

kegiatan yang menjadi bagian program kerja KONI Kabupaten dan Pengkab TI Sleman adalah menyiapkan atlet-atlet terbaik yang dibina menuju Pekan Olahraga Daerah (PORDA).

Proses pembinaan olahraga prestasi selanjutnya diikuti dengan proses perekrutan atlet, pelatih, dan wasit yang memiliki kemampuan dan keterampilan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pengprov TI DIY. Proses ini dilakukan sebagai bagian dari proses pemanduan bakat. Adapun pembinaan yang telah dilakukan oleh Pengkab TI Sleman terhadap atlet, pelatih, dan wasit sebagai berikut:

a. Pembinaan Atlet

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum menuju ke program pembinaan atlet, Pengkab TI Sleman mengadakan penjangkaran atau perekrutan atlet potensial dan memiliki prestasi yang diperoleh melalui beberapa event kejuaraan. Selanjutnya adalah pemusatan latihan yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi atlet sehingga setelah mengikuti pemusatan latihan, kondisi atlet benar-benar siap untuk mengikuti kejuaraan yang akan diikutinya.

Tahun 2012, Pengkab TI Sleman mengadakan pembibitan atlet sesuai dengan program kerja yaitu dilakukan setiap bulan yang bertujuan untuk memberikan pemusatan latihan guna menghadapi kejuaraan-kejuaraan yang akan datang. Pembibitan ini dilakukan dengan menjaring atlet yang mendapatkan juara pada kejuaraan Porkab/Kejurkab bulan Juli tahun 2012, dan atlet yang juara pada

kejuaraan Bupati CUP bulan Desember tahun 2012. Atlet yang juara dan tersaring tersebut diberikan pembinaan dengan cara pemusatan latihan pada bulan Januari-September tahun 2013 guna persiapan kejuaraan PORDA DIY bulan September tahun 2013.

Tahun 2014, Pengkab TI Sleman kembali melakukan kegiatan penyaringan atlet guna persiapan PORDA DIY tahun 2015 melalui kejuaraan-kejuaraan yang telah diselenggarakan, yaitu KONI Cup pada bulan Februari tahun 2014 dan Bupati Cup pada bulan Juli tahun 2014. Setiap atlet yang mendapatkan medali emas pada kejuaraan tersebut selanjutnya diberikan pembinaan dan pemusatan latihan terhitung mulai bulan Oktober-Desember tahun 2014. Setelah atlet menempa pemusatan latihan kabupaten (PUSLATKAB Mandiri) yang merupakan hasil koordinasi antara Pengurus Cabang Olahraga Tingkat Kabupaten bersama-sama KONI Kabupaten Sleman, Pengkab TI Sleman melakukan evaluasi melalui tes kebugaran dan try in yang bertujuan untuk memilih dan menyeleksi atlet sesuai kriteria peraturan Induk Cabang Olahraga tingkat Provinsi DIY.

Atlet yang sudah terpilih akan mengikuti PUSLATKAB menuju PORDA DIY tahun 2015 yang dilakukan selama Sembilan bulan terhitung mulai bulan Januari-September tahun 2015. Selain persiapan kejuaraan untuk PORDA, Pengkab TI Sleman juga memberikan pembinaan bagi atlet usia dini yang akan mengikuti kejuaraan seperti POPDA (Pekan Olahraga Pelajar tingkat Daerah). Proses pembinaan

dilakukan dengan cara yang sama seperti pembinaan PORDA, yaitu dengan pembibitan, penyeleksian, dan pemusatan latihan.

Pembibitan latihan dilakukan dengan cara menyaring atlet melalui kejuaraan seperti PORSENI. Pada tahun 2012, PORSENI dilakukan pada bulan Februari dan diikuti oleh pelajar kategori SD, SMP, dan SMU. Tahun 2013, PORSENI dilakukan pada bulan Januari. Atlet yang mendapatkan medali emas pada kejuaraan tersebut selanjutnya akan diberikan pembinaan melalui pemusatan latihan untuk mempersiapkan teknik, fisik, dan mental dalam menghadapi POPDA DIY.

b. Pembinaan Pelatih

Berdasarkan hasil penelitian, Pengkab TI Sleman memberikan pembinaan kepada pelatih Taekwondo di Kabupaten Sleman dengan cara mengirimkan pelatih yang sesuai dengan kriteria untuk mengikuti penataran pelatih tingkat daerah. Penataran pelatih bertujuan untuk melatih atlet dalam persiapan kejuaraan yang akan diikuti, selain itu, penataran pelatih juga bertujuan untuk menangani atlet melalui proses latihan. Pelatih yang sudah mengikuti penataran akan mendapatkan sertifikat atau lisensi kepelatihan yang diterbitkan oleh Pengurus Induk Cabang Olahraga atau dengan kata lain adalah Pengprov TI DIY.

Pelatih yang ditunjuk oleh Pengkab TI Sleman untuk menangani atlet dalam persiapan menuju berbagai kejuaraan, tentunya adalah

pelatih yang sudah mempunyai sertifikat atau lisensi pelatih minimal tingkat daerah. Disamping itu juga berdasarkan prestasi yang pernah diperoleh oleh pelatih tersebut saat membawa tim Taekwondo Sleman pada berbagai event kejuaraan yang diselenggarakan oleh Pengprov TI DIY.

Berdasarkan pengamatan peneliti, setiap tahun dalam masa kepengurusan 2012-2015, Pengkab TI Sleman mengirimkan pelatih guna mengikuti Penataran Pelatih Daerah. Yaitu tahun 2012, penataran pelatih dilakukan pada bulan September. Tahun 2013, penataran pelatih dilakukan pada bulan September. Selain penataran pelatih daerah, pada tahun 2013 Pengkab TI Sleman juga mengirimkan pelatih yang terpilih guna mengikuti Penataran Pelatih Nasional yang diadakan pada bulan November. Tahun 2014, penataran pelatih tingkat daerah dilakukan pada bulan September, dan penataran pelatih nasional diadakan pada bulan November dengan diberikannya subsidi oleh Pengkab TI Sleman.

c. Pembinaan Wasit

Data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa Pengkab TI Sleman juga melakukan pembinaan kepada Wasit Taekwondo. Pembinaan ini bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja wasit dalam berbagai kejuaraan. Pembinaan kepada wasit dilakukan dengan cara mengirimkan wasit untuk mengikuti penataran wasit baik itu tingkat daerah, maupun tingkat nasional. Terhitung sejak satu periode tahun

2012-2015, Pengkab TI Sleman rajin mengirimkan wasitnya untuk mengikuti penataran dan *refreshing* wasit setiap tahunnya sesuai dengan jadwal penataran yang telah dijadwalkan oleh Pengurus Besar Taekwondo Indonesia

3. Perkembangan Prestasi Pengkab TI Sleman

a. Atlet

Berdasarkan penelitian, peneliti mengumpulkan data prestasi atlet selama satu periode kepengurusan yaitu dari tahun 2012 sampai tahun 2015. Peneliti melihat hasil prestasi berdasarkan perolehan medali pada kejuaraan PORDA dan POPDA. Dari data prestasi pada kejuaraan PORDA tahun 2013, Team Taekwondo Sleman mengalami penurunan prestasi dikarenakan pada PORDA tahun 2011, Team Taekwondo Sleman berhasil menyabet gelar juara umum dengan perolehan medali emas sebanyak 4 buah, medali perak sebanyak 7 buah, dan medali perunggu sebanyak 11 buah, dengan rekapitulasi dan data atlet yang memperoleh medali sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi PORDA DIY 2011 Kategori Kyouruki
Putra

Kelas	Nama atlet	Juara
U-54	-	-
U-58	-	-
U-63	1. okky Indera	1
	2. Bobie Febriyanto	2
U-68	Wildan Wirawan	2
U-74	Yogi Prasetyo	3
U-80	Ahmad Kartadi	3
U-87	1. Riin Susilo	3
	2. Hasto Pratomo	3

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Medali PORDA DIY 2011 Kategori
Kyouruki Putri

Kelas	Nama Atlet	Juara
U-46	-	-
U-49	Agnes Dwi Mawarsih	2
U-53	1. Erika Br Purba	3
	2. Rezki Dika	3
U-57	1. Siska Meifina	3
	2. Dwi Mustikawati	3
U-62	Hening Purnawati	2
U-67	1. Noria Nita Safitri	1
	2. Theresia Ester	2

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Medali PORDA DIY 2011 Kategori
Poomsae

Kelas	Nama Atlet	Juara
Tunggal Putra	1. Danny Harsono	1
	2. Asep Santoso	2
	3. Setiyawan	3
Tunggal Putri	1. Sanny Harsono	1
	2. Rhydia Wahyu	2
	3. Eli Rosliana	3

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Perolehan Medali PORDA 2011

Emas	Skor	Perak	Skor	Perunggu	Skor	Jumlah Skor
4	5	7	3	11	1	52

Sedangkan perolehan medali pada PORDA yang dilaksanakan pada tahun 2013 mengalami penurunan prestasi yaitu hanya mendapatkan gelar juara umum 2. Menurut narasumber, penurunan prestasi tersebut dikarenakan belum maksimalnya program latihan dan semangat atlet untuk meraih juara. Data prestasi dan rekapitulasi perolehan medali sebagai berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Perolehan Medali PORDA 2013

Emas	Perak	Perunggu
6	6	9

Selain PORDA, Pengkab Taekwondo Sleman juga mengirimkan atlet juniornya untuk mewakili kabupaten Sleman dalam kejuaraan POPDA tahun 2015 yang berhasil mendapat gelar sebagai juara umum 2.

Tabel 6. Rekapitulasi Perolehan Medali Pada POPDA Tahun 2015

Emas	Perak	Perunggu
5	4	5

b. Pelatih

Perkembangan pelatih taekwondo di Kabupaten Sleman dapat dilihat dari semakin banyaknya dojang-dojang baru yang terbentuk. berdasarkan penelitian, sampai tahun 2014 Pengkab TI Sleman mempunyai 62 dojang yang dilatih oleh pelatih dibawah naungan Pengkab TI Sleman. Akan tetapi pada tahun 2015 jumlah dojang mengalami penurunan yang akan dibahas pada pembahasan.

Tabel 7. Daftar Dojang Dan Pelatih di Kabupaten Sleman

No	Dojang	Pelatih Utama	Pelatih
1	Mayoga (MAN 3)	Ign. Sutopo	Devi Tirtawirya M.Or
2	SMAN 1 Kalasan	Ign. Sutopo	Devi Tirtawirya M.Or
3	SDIT Ikhuwah Islamiyah	Ign. Sutopo	Devi Tirtawirya M.Or

4	SMA Kolombo	Ign. Sutopo	Devi Tirtawirya M.Or
5	UNY	Ign. Sutopo	Devi Tirtawirya M.Or
6	Setiyaki UNY	Ign. Sutopo	Devi Tirtawirya M.Or
7	UII	M. Irfan Tuasikal	Ari Nur R
8	Sanata Dharma	Ir. Didi S. Margono	Eka Swartana
9	Purwobinangun	Ir. Didi S. Margono	Eka Swartana
10	Candi Gebang	Ir. Didi S. Margono	Eka Swartana
11	Donoharjo Ngaglik	Dr.H. Indera I, Sp.THT	Darmawan
12	Godean Sleman	Dr.H. Indera I, Sp.THT	Sukirman S.pd.
13	Ngaglik	Dr.H. Indera I, Sp.THT	Sukirman S.pd.
14	Condong Catur	Dr.H. Indera I, Sp.THT	Sukirman S.pd.
15	UGM	Dr.H. Indera I, Sp.THT	R. Bangun P
16	Banyurejo	Y. Prasetiono	Ngadiyono
17	Rajawali	Y. Prasetiono	Ngadiyono
18	Duta Utama	Y. Prasetiono	Ngadiyono
19	The Master Taekwondo	Y. Prasetiono	Ngadiyono
20	Sendang Agung	Y. Prasetiono	Ngadiyono
21	Sendang Mulyo	Y. Prasetiono	Ngadiyono
22	Halilintar	Y. Prasetiono	Ngadiyono
23	Sendang Rejo	Y. Prasetiono	Ngadiyono
24	SMKN 1 Godean	Y. Prasetiono	Ngadiyono

25	Takashimura	Y. Prasetiono	Ngadiyono
26	SMPN 4 Gamping	Y. Prasetiono	Heru Prajoko
27	SMPN 1 Tempel	Y. Prasetiono	Heru Prajoko
28	SMPN 3 Mlati	Y. Prasetiono	Heru Prajoko
29	Hyatt Regency Yogya	Suyasto	Sukirman S.Pd.
30	SDN Jongkang	Suyasto	Asep Riyadi
31	Challenger	Suyasto	Asep Riyadi
32	Mawar Putih Baru	Suyasto	P. Agung Budi P
33	Tiara Graha	Suyasto	Rubianto
34	Al Hikmah	Suyasto	Supardam
35	SMPN 4 Tempel	Suyasto	Sunarko
36	SDIT Bakti Insani	Suyasto	Sunarko
37	Amikom	Suyasto	Ibnu Majid
38	Taruna Al-quran	Suyasto	M. Akbar
39	SP 2	Suyasto	Suyasto
40	IBS	Suyasto	Arlingga Pura M
41	SDN Denggung	Suyasto	Yudhi Stefanny
42	Sumber Rejo	Suyasto	Sunarko
43	SMP I.T. Ibnu Abbas	Suyasto	Supardam
44	MAN Godean	Suyasto	Supardam
45	Demak Ijo Taekwondo Sport	Suyasto	Supardam
46	Gor KONI Sleman	Suyasto	Nurwidayanto S.Tp.

47	Sembada	Suyasto	Nurwidayanto S.Tp.
48	Marga	Suyasto	Nurwidayanto S.Tp.
49	PPSDMS	Suyasto	Nurwidayanto S.Tp.
50	MAN Pakem	Suyasto	Sunarko
51	SMPN 3 Sleman	Suyasto	Sunarko
52	SMPN 2 Sleman	Suyasto	Nurwidayanto S.Tp.
53	SMAN 1 Sleman	Suyasto	Nurwidayanto S.Tp.
54	SMK YPKK II Sleman	Suyasto	Nurwidayanto S.Tp.
55	SMAN 1 Seyegan	Suyasto	Sumadiyono
56	STIM AMP YKPN	Suyasto	Nurwidayanto S.Tp.
57	Nurul Fikri	Suyasto	Arisa Alifia A
58	Gama Yunior	Suyasto	R. Bangun P
59	Muslimah	Suyasto	R. Bangun P
60	SD Kanisius Gamping	Suyasto	Winardi
61	SD Percobaan 2	Suyasto	Panji Ari W
62	Wedomartani	Suyasto	P. Agung Budi P

c. Wasit

Berdasarkan penelitian, Wasit dibawah naungan Pengkab TI Sleman berjumlah 26 orang pada tahun 2014, sedangkan pada tahun 2015, terjadi penurunan jumlah wasit yang aktif, yaitu berjumlah 15 orang.

Tabel 8. Data Wasit Dibawah Naungan Pengkab TI Sleman tahun 2014

No.	Nama	DAN	Kelas	Angkatan	Kategori
1	Rubiyanto	III	III	XII NAS	KN/PD
2	Setiyawan M.Or	III	III	XII NAS	KN/PD
3	Nurwidiyanto	II	III	XII NAS	KN/PD
4	Asep Riyadi	III	III	XII NAS	KN/PD
	R. Bangun P	III	III	XII NAS	KN/PD
6	Radika Tri D	II	III	XII NAS	KN/PD
7	Sumardiyono	III	-	III D	KD
8	Asep Santoso	III	-	VI D	KD/PD
9	Sunarko	III	-	VI D	KD
10	Supardan	II	-	VI D	KD/PD
11	Sri Sartika	II	-	VI D	KD
12	Marsiti	II	-	VI D	KD/PD
13	Mujiyo	II	-	VI D	KD/PD
14	Airlangga Putra	II	-	VII D	KD

15	Nindi Mabruri	II	-	VII D	KD/PD
16	Nurjanatun	I	-	VII D	KD
17	M. Oktavani WK	I	-	VII D	KD/PD
18	Avicenia A	I	-	VII D	KD
19	Beta Fitra AW	I	-	VII D	KD
20	Elisa Ferawati	I	-	VII D	KD/PD
21	Angga Prio H	I	-	VII D	KD
22	Isabella Carroline	I	-	VII D	KD
23	Cellin Eriorosa	I	-	VII	KD
24	Sulton Amil M	I	-	VII D	KD
25	Restu Fajar P	I	-	VII D	KD
26	Singgih Ismono	I	-	VII D	KD

Keterangan tabel:

XII NAS : Angkatan XII nasional

VI D : angkatan VI daerah

VII D : angkatan VII daerah

KN : wasit Kayourugi Nasional

PN : Wasit Poomsae Nasional

KD : wasit Kyourugi Daerah

PD : Wasit Poomsae Daerah

Tabel 9. Data Wasit Aktif Dibawah Naungan Pengprov TI DIY tahun 2015

No	Nomor ID Wasit	Nama	Pengkab
1	10- -10	Sulis Setyo S	Sleman
2	12- -13	Nurwidayanto	Sleman
3	12-517-13	Asep Riyadi	Sleman
4	12- -13	Rubiyanto	Sleman
5	12- -13	Setiawan	Sleman
6	12- -13	Radhika Tri Dewa	Sleman
7	12- -13	R Bangun Prasetyo	Sleman
8	VII-715-13	Maria Oktaviani	Sleman
9	VII-716-13	Avicenia Adhisa	Sleman
10	VII-721-13	Cellin Eriorosa	Sleman
11	VII-724-13	Asep Santoso	Sleman
12	VII-727-13	Supardam	Sleman
13	VII-728-13	Sri Sartika	Sleman
14	VII-729-13	Marsiti	Sleman
15	VII-739-13	Sumadiyono	Sleman

Perkembangan wasit dapat dilihat melalui hasil ujian pada saat diklat dan penyegaran wasit yang dilakukan baik oleh Pengprov TI DIY maupun dari Pengurus Besar Taekwondo Indonesia. Berikut data rekap nilai ujian wasit dari Pengkab TI Sleman yang mengikuti diklat wasit daerah maupun nasional:

Tabel 10. Rekap Nilai Praktek Peserta Diklat Wasit Nasional,
Pandeglang – Banten, 12-15 September 2013

Nomor peserta	Nama	Praktek		Rata-rata praktek	Ranking
		H. Signal	Decision		
70	Rubianto	70	75	72.50	9
47	Nurwidayanto	65	65	65.00	11
91	Setiyawan	70	65	67.50	12
92	Asep Riyadi	65	60	62.50	112

Tabel 11. Rekap Nilai Teori Peserta Diklat Wasit Nasional,
Pandeglang – Banten, 12-15 September 2013

Nomor peserta	Nama	Teori		Rata-rata teori	Ranking
		Tulis	TA Paper		
70	Rubianto	55	100	77.50	9
47	Nurwidayanto	64	100	82.00	11
91	Setiyawan	74	78	76.00	12
92	Asep Riyadi	55	54	54.50	112

Tabel 12. Rekap Hasil Nilai Teori Dan Praktek Peserta Diklat Wasit Nasional, Pandeglang – Banten, 12-15 September 2013

Nomor Peserta	Nama	Scooring	Nilai Akhir	Keterangan
70	Rubianto	98	84.20	Baik Sekali
47	Nurwidayanto	98	83.30	Baik Sekali
91	Setiawan	98	82.25	Baik Sekali
92	Asep Riyadi	84	68.70	Cukup

Tabel 13. Rekap Nilai Ujian Diklat Wasit Poomsae Daerah Pengprov T.I. DIY, Yogyakarta 19 Januari 2014

No	Nama	Nilai ujian			Total	Predikat
		Teori	Praktek	Scooring		
1	Nurwidayanto	65	100	78	80.7	A
2	Asep Riyadi	60	100	78	79.2	B
3	Elisa F	60	100	78	79.2	B
4	Supardam	60	100	78	79.2	B
5	Radika Tri D.	60	70	96	79.2	B
6	Rubianto	65	70	90	77.4	B
7	Setiawan	70	35	96	69.9	C

8	Sulis Setyo S	60	70	66	65.4	C
9	Maria O.W.K.	65	35	84	63.6	C
10	Nindi Mabruri	65	35	84	63.6	C
11	Rahmad B.P.	65	70	84	59.7	C
12	Marsiti	65	35	66	56.4	D
13	Mujiyo	60	0	84	51.6	D

Keterangan Tabel:

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

Tabel 14. Rekap Nilai Peserta Penyegaran Wasit Kyourugi Nasional
XXII, Yogyakarta 31 Oktober – 2 November 2014

No	Nama	Nilai ujian			Total	Predikat
		TP	Praktek	Scoring		
1	Sulis Setyo S	100	59	85	81.70	A
2	Setiawan	88	73	67	75.10	B
3	Rubianto	92	56	76	74.80	B
4	Nurwidayanto	88	68	67	73.60	B
5	Radika Tri D.	88	66	67	73.00	B

6	Asep Riyadi	96	61	63	72.30	B
7	Rahmad B.P.	68	53	76	66.70	C

Keterangan Tabel:

TP : TA Paper

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

Tahun 2015, Pengkab TI Sleman menugaskan beberapa wasitnya untuk mengikuti penyegaran dan diklat wasit nasional yang dilaksanakan pada tanggal 14-16 Agustus 2015 di Kota Depok, Jawa Barat. Hasil penyegaran dan diklat tidak dapat dilampirkan dikarenakan pada saat penelitian panitia belum mengumumkan hasil diklat tersebut.

Tabel 15. Data Penugasan Kegiatan Penyegaran dan Diklat Wasit Nasional Kyourugi, Jawa Barat 14-16 Agustus 2015

No	Nama	Pengkab	Kegiatan
1	Rahmat Bangun P	Sleman	PWN
2	Asep Riyadi	Sleman	PWN
3	Rubianto	Sleman	PWN
4	Setiyawan	Sleman	PWN
5	Radika Tri Dewa	Sleman	PWN
6	Budi Setiadi I.	Sleman	PWN
7	Asep Santoso	Sleman	DWN
8	Sanny Harsono	Sleman	DWN

Keterangan tabel:

PWN : Penyegaran Wasit Nasional

DWN : Diklat Wasit Nasional

Dari data diklat maupun penyegaran wasit yang telah dilakukan oleh wasit dibawah naungan Pengkab TI Sleman menunjukkan bahwa adanya kemajuan yang cukup signifikan terhadap perkembangan perwasitan taekwondo di Kabupaten Sleman.

4. Kontibusi Pengkab TI Sleman Terhadap Perkembangan Prestasi Taekwondo DIY

a. Atlet

Kontribusi atlet Pengkab TI Sleman terhadap Prestasi taekwondo di DIY selama satu periode kepengurusan tahun 2012-2015, dapat dilihat dari banyaknya atlet yang ikut serta mewakili team taekwondo DIY dalam berbagai kejuaraan, seperti pada kejuaraan PON tahun 2012, POPNAS, dan berbagai kejuaraan lainnya.

Tabel 16. Data Hasil Penelitian Mengenai Kontribusi Atlet Taekwondo Sleman Yang Pernah Mewakili Taekwondo DIY Dalam Berbagai Kejuaraan:

No.	Nama	Prestasi
1.	Asep Santoso	1. Juara 1 PON 2012 kategori Poomsae 2. Juara 1 kategori poomsae beregu Bali International Open 2015 3. Juara 1 kategori poomsae perorangan bali International Open
2.	Okky Indera	1. PON 2012 2. Bali International Open 2015
3.	Angger Nugraha Kristianto	POPNAS 2015
4.	Anggit Nugraha Kristianto	POPNAS 2015
5.	Andika Syamsul Alam	POPNAS 2015

6.	Uly Dwi Ikhtiar	POPNAS 2015
7.	Drastiana Siwi Maheswari	1. POPNAS 2015 2. Bali International Open 2015
8.	Aditya Kurniawan	Bali International Open 2015
9.	Wildan Wirawan	Bali International Open 2015
10.	Radika Tri Dewa	1. Juara 1 kategori poomsae beregu Bali International Open 2015
11.	Setiyawan	1. Juara 1 kategori poomsae beregu Bali International Open 2015 2. Juara 3 kategori poomsae perorangan Bali International Open

b. Wasit

Perwasitan di dalam kejuaraan Taekwondo sangatlah penting, dikarenakan tanpa adanya wasit dalam sebuah pertandingan, maka pertandingan tidak akan berjalan. Begitu juga kejuaraan-kejuaraan taekwondo di provinsi DIY, pasti membutuhkan wasit sebagai pengadil di lapangan. Pengprov TI DIY menyaring wasit melalui Pengkab/Pengkot TI DIY untuk memberikan tugas menjadi bagian sie perwasitan dalam setiap kejuaraan yang dilaksanakan.

Sejak masa kepengurusan tahun 2012-2015, Pengkab TI Sleman turut andil dalam memberikan kontribusi bagi perwasitan di DIY dengan cara mengirimkan wasit dibawah naungan Pengkab TI Sleman untuk ditugaskan dalam berbagai kejuaraan yang dilaksanakan oleh

Pengprov TI DIY seperti pada kejuaraan Kejurda, POPDA, PORDA, dan kejuaraan lainnya. Tidak hanya dalam skala provinsi, banyak wasit asal Pengkab TI Sleman yang mewakili Pengprov TI DIY dalam mewasiti ajang kejuaraan skala nasional dan internasional.

Berdasarkan data hasil penelitian, kontribusi wasit pengkab TI Sleman dalam berbagai kejuaraan selama satu periode kepengurusan tahun 2012-2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Kontribusi wasit Pengkab TI Sleman dalam berbagai kejuaraan

No	Nama Wasit	Kontribusi
1	Sulis Setyo S	1. walikota CUP 2013 2. Kejurda DIY 2014 3. POPDA DIY 2015 4. Bali Internasional Open 2015
2	Nurwidayanto	1. walikota CUP 2013 2. Kejurda DIY 2014 3. POPDA DIY 2015 4. Bali Internasional Open 2015
3	Asep Riyadi	1. walikota CUP 2013 2. Kejurda DIY 2014 3. POPDA DIY 2015 4. Bali Internasional Open 2015
4	Rubiyanto	1. walikota CUP 2013 2. Kejurda DIY 2014 3. POPDA DIY 2015

		4. Kejurnas UPI Open 2015
5	Setiyawan	1. Kejurda DIY 2014 2. POPDA DIY 2015
6	Radika Tri Dewa	1. Kejurda DIY 2014 2. Kejurda DIY 2014 3. Kejurnas PPLP 2015
7	R Bangun Prasetyo	1. Kejurda DIY 2014 2. Kejurda DIY 2014 3. POPDA DIY 2015
8	Maria Oktaviani	1. Kejurda DIY 2014 2. POPDA DIY 2015
9	Avicenia Adhisa	1. POPDA DIY 2015
10	Cellin Eriorosa	1. POPDA DIY 2015
11	Asep Santoso	1. Kejurda DIY 2014
12	Supardam	1. walikota CUP 2013 2. Kejurda DIY 2014
13	Sri Sartika	1. Kejurda DIY 2014
14	Marsiti	1. Kejurda DIY 2014 2. POPDA DIY 2015
15	Sumadiyono	1. walikota CUP 2013 2. Kejurda DIY 2014
16	Elisa Ferawati	1. walikota CUP 2013

c. Pelatih

kontribusi Pengkab TI Sleman dalam hal kepelatihan sangatlah besar. Hal ini dapat ditunjukkan pada tahun 2012, Pengkab TI Sleman menugaskan salah satu pelatihnya untuk melatih atlet pada persiapan kejuaraan PRAPON dan PON. Pelatih tersebut adalah sabeum Mujiyo. Walaupun hanya sebagai asisten pelatih, sabeum mujiyo mampu memberikan kontribusinya bagi prestasi atlet di ajang PON.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi data yang telah dipaparkan di atas dan analisis yang peneliti lakukan secara deskriptif kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa; pertama, pembinaan Taekwondo di Kabupaten Sleman menunjukkan hasil yang maksimal, hal ini dapat dilihat berdasarkan cara pembinaan yang telah dilakukan kepada pengurus Pengkab TI Sleman yang susunannya sesuai dengan AD/ART PBTI dan rencana kerja yang signifikan, sehingga dapat terlaksana dengan baik. Dari segi pembinaan atlet, Pengkab TI Sleman sudah memberikan program pembinaan yang baik berupa penyaringan, pembibitan, dan pemusatan latihan bagi atlet yang akan mewakili Kabupaten Sleman dalam berbagai kejuaraan. Dari segi pelatih, pembinaan yang dilakukan dirasa maksimal, hal ini dikarenakan semakin banyaknya dojang atau tempat latihan yang berkembang karena pembinaan dan perhatian yang diberikan oleh Pengkab TI Sleman kepada seluruh pelatih taekwondo di Kabupaten Sleman dengan mengikutsertakan pelatih

dalam diklat kepelatihan daerah. Kemudian dari segi pembinaan wasit, menurut peneliti dirasa sudah cukup baik, pembinaan yang dilakukan yaitu mengikutsertakan dan memberi kesempatan bagi penyandang sabuk hitam untuk mengikuti diklat dan refreshing wasit daerah maupun nasional.

Kedua, perkembangan prestasi atlet Taekwondo di Kabupaten Sleman selama periode tahun 2012-2015 mengalami penurunan daripada periode sebelumnya. Penurunan prestasi dapat dilihat dari perolehan medali pada ajang PORDA dan POPDA, yang sebelumnya berhasil menjadi juara umum, pada periode ini hanya mendapat peringkat 2 se-DIY. Lain halnya dengan perkembangan pelatih dan wasit taekwondo di Kabupaten Sleman yang mengalami peningkatan dari segi jumlah pelatih dan wasit. Perkembangan ini dapat dilihat dari semakin banyaknya pelatih dan wasit yang mempunyai lisensi kepelatihan dan perwasitan baik lisensi daerah maupun nasional.

Ketiga, kontribusi Taekwondo Sleman terhadap perkembangan prestasi taekwondo di Provinsi DIY sudah menunjukkan hasil yang signifikan. Dapat ditunjukkan dengan keikutsertaan atlet, pelatih, dan wasit pada ajang kejuaraan yang diikuti oleh Team Taekwondo DIY pada tahun 2012-2015. Tidak hanya ikut serta, prestasi yang ditunjukkan oleh atlet, pelatih, dan wasit juga menunjukkan hasil yang baik.

C. Pembahasan

Pembinaan olahraga prestasi memerlukan perencanaan dan persiapan yang baik. Proses pembinaan olahraga sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Fakto-faktor yang mempengaruhi proses pembinaan tersebut memiliki hubungan yang sinergis dan sangat berhubungan satu dengan yang lainnya. Perencanaan dan penyusunan program yang sesuai dengan sumber daya manusia didalamnya sebagai pelaku olahraga sangat diperlukan untuk perkembangan dan kontribusi suatu prestasi minimal menuju prestasi yang maksimal.

Pengkab TI Sleman memiliki kompetensi yang strategis untuk merancang rencana strategis dan membangun pembinaan olahraga. Kegiatan pembinaan dimulai dari pemasalan, pembibitan, dan pemusatan melalui berbagai event kejuaraan yang diselenggarakan baik oleh Pengprov TI DIY, maupun oleh Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PBTI). Kegiatan pembinaan yang telah dilakukan oleh Pengkab TI Sleman menunjukkan hasil yang maksimal, baik dari segi pembinaan atlet, pelatih, wasit, maupun pembinaan terhadap pengurus yang bertanggung jawab atas kelangsungan dan perkembangan Taekwondo di Kabupaten Sleman selama satu periode kepengurusan tahun 2012-2015.

Bagian penting dalam pelaksanaan pembinaan taekwondo di Kabupaten Sleman adalah dengan mengetahui, memahami, dan melaksanakan rencana dan program kerja yang telah disusun. Berdasarkan hasil penelitian, Pengkab TI Sleman telah melaksanakan rencana dan

program kerja dengan baik selama satu periode kepengurusan tahun 2012-2015. Pemahaman terhadap karakteristik masing-masing bagian di dalam organisasi ataupun prestasi taekwondo di Kabupaten Sleman sangatlah penting untuk diketahui dan dimengerti oleh semua yang termasuk di dalamnya. Pengkab TI Sleman telah menunjukkan perhatiannya baik dari segi aspek pembinaan organisasi, maupun pembinaan prestasi.

Kemunduran prestasi Pengkab TI Sleman menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang memang menyebabkan hal itu terjadi. Kinerja pengurus yang kurang maksimal seperti pada proses perekrutan atlet, membuktikan bahwa pembinaan prestasi di Kabupaten Sleman belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari prestasi atlet yang mewakili Kabupaten Sleman pada ajang kejuaraan PORDA DIY, yang sebelumnya Team Taekwondo Sleman mampu meraih juara umum selama lima (5) kali berturut-turut, pada kepengurusan tahun 2012-2015 hanya mampu meraih juara 2. Menurut beberapa sumber, kemunduran prestasi atlet disebabkan karena kurangnya perhatian kepada atlet. Perhatian kepada atlet yang dimaksud adalah pertemuan antara atlet, pelatih, dan pengurus, selain itu tidak adanya pembinaan setelah kejuaraan. Pembinaan kepada atlet hanya dilakukan saat menjelang kejuaraan. Sedangkan atlet yang memperoleh juara pada suatu kejuaraan seperti PORDA ada yang merupakan atlet saringan dari beberapa universitas di Kabupaten Sleman seperti Universitas Negeri Yogyakarta dan atlet tersebut adalah atlet pindahan dari daerah lain seperti Okky Indera yang merupakan atlet Boyolali, Jawa Tengah, dan tidak murni dari hasil

pembinaan Taekwondo Sleman sejak nol. Perekrutan atlet bertujuan untuk membantu Team Sleman untuk mendapatkan kembali gelar juara umum.

Pelatih merupakan aspek yang sangat membantu dalam pencapaian prestasi setelah atlet. Prestasi taekwondo sleman tidak lepas dari pengaruh pelatih yang memberikan materinya kepada setiap atlet. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembinaan, perkembangan, dan kontribusi pelatih taekwondo di Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa ada kemajuan dan kemunduran prestasi pelatih di Kabupaten Sleman. Kemajuan prestasi pelatih disebabkan karena Pengkab TI Sleman juga memberikan perhatian kepada pelatih dengan cara memberikan penugasan untuk mengikuti diklat pelatih guna mendapatkan lisensi pelatih baik lisensi skala daerah, maupun skala nasional. Penugasan pelatih untuk mengikuti diklat pelatih bertujuan agar pelatih memahami tata cara melatih yang benar dan tidak asal melatih. Peneliti mewawancarai beberapa sumber guna memberikan keterangan tentang kepelatihan taekwondo di Kabupaten Sleman dengan hasil belum maksimalnya kepelatihan dalam proses melatih atlet. Pelatih yang ditunjuk untuk memberikan pelatihannya kurang berkomunikasi dengan atlet, hal ini dapat ditunjukkan dengan kurangnya *sharing* antara seluruh pelatih yang melatih team taekwondo Sleman guna membahas program latihan dan *goal setting* dalam suatu event pertandingan. pertemuan seluruh atlet dan pelatih dilakukan beberapa bulan sekali dan tidak adanya jadwal yang kompatibel mengenai pertemuan antara pelatih dan atlet tersebut. Keterangan pembahasan tersebut menunjukkan bahwa pelatih belum maksimal dalam

memberikan programnya kepada atlet dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya komunikasi terhadap atlet.

Selain pembinaan kepada atlet, pelatih mempunyai andil yang cukup besar bagi perkembangan dojang di Kabupaten Sleman. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian yang menunjukkan penurunan jumlah dojang sampai tahun 2015. Menurut beberapa sumber, penurunan dojang diakibatkan oleh; yang pertama, mata pencaharian pelatih sehingga pelatih mengesampingkan dojang karena kesibukan dalam pekerjaan. Yang kedua faktor jumlah anak didik atau atlet yang semakin hari semakin berkurang jumlahnya dikarenakan sebagian besar dojang di Kabupaten Sleman terikat oleh instansi pendidikan seperti sekolahan dan universitas. Yang ketiga, karena dojang sebagian besar dibawah instansi, maka instansi tersebut mempunyai hak untuk meniadakan ekstrakurikuler taekwondo karena tidak adanya kemajuan untuk membela dan mengangkat nama instansi melalui prestasi. Yang keempat, karena sedikitnya jumlah atlet pada suatu dojang, pelatih yang mempunyai tanggung jawab untuk melatih lebih dari satu (1) dojang, maka terjadi penggabungan dojang yang bertujuan untuk memfokuskan dan menyeragamkan materi yang akan diberikan kepada atlet.

Wasit merupakan aspek penting dalam suatu olahraga. Pengkab TI Sleman menunjukkan kontribusinya dalam membina wasit sehingga wasit dibawah naungan Pengkab TI Sleman mampu berkontribusi terhadap perkembangan prestasi taekwondo di Provinsi DIY dan di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, pada tahun 2014 Pengkab TI Sleman

mempunyai 26 orang wasit aktif, tetapi pada tahun 2015, Pengkab TI Sleman hanya mempunyai 16 orang wasit aktif. Kemerosotan jumlah wasit ini disebabkan karena tidak ikutnya wasit dalam penyegaran wasit yang dilaksanakan oleh Pengprov TI DIY maupun oleh Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PBTI). Selain tidak ikutnya wasit dalam penyegaran wasit, menurut beberapa sumber yang telah peneliti wawancarai, wasit tidak ikut berkontribusi dalam berbagai kejuaraan dikarenakan mereka mempunyai pekerjaan tetap selain menjadi wasit. Sehingga pekerjaan dan tanggungjawab sebagai wasit dinomerduakan. Hal itu yang menyebabkan adanya penurunan jumlah wasit yang aktif pada tahun 2015. Selain karena pekerjaan, wasit yang tidak aktif lebih mementingkan dojangnya dalam kejuaraan untuk menjadi *coach* karena tidak adanya sisten pelatih untuk membawa suatu dojang tersebut.

Hasil penelitian tentang pembinaan Taekwondo di Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa Pengkab TI Sleman pada periode tahun 2012-2015 mengalami pasang surut dalam pencapaian prestasi. Selain atlet, pelatih, maupun wasit yang merupakan aspek penting dalam pencapaian prestasi taekwondo di Kabupaten Sleman, aspek lainnya yaitu dari segi terlaksananya semua program kerja per tahun dari tahun 2012-2015 yang sudah disetujui saat rapat kerja Pengurus Taekwondo Indonesia Kabupaten Sleman dan hanya sedikit yang tidak terlaksana. Menurut hasil penelitian dan pengumpulan data, ada sedikit program kerja yang tidak terlaksana dikarenakan beberapa hal, seperti faktor waktu dan tempat, juga faktor

intern yang memungkinkan program kerja tidak terlaksana sesuai jadwal yang sudah direncanakan. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara oleh salah satu pengurus yang tidak berkenan disebutkan namanya dalam karya ilmiah ini, diperoleh hasil bahwa kepengurusan taekwondo di Kabupaten Sleman belum berjalan maksimal, sehingga pada tahun 2014 Pengkab TI Sleman mengalami *reshuffle* atau pergantian pengurus yang bertujuan untuk memaksimalkan potensi pengurus guna melaksanakan program kerja untuk pencapaian prestasi taekwondo Kabupaten Sleman. Berdasarkan hasil pengamatan, pada tahun 2015 Pengkab Taekwondo Sleman menunjukkan eksistensinya dalam memberikan pembinaan baik pembinaan kepada atlet, pelatih, wasit, maupun sumber daya yang ada di bawah naungan Pengkab TI Sleman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai pembinaan taekwondo di Kabupaten Sleman, sebagai berikut:

1. Pembinaan yang dilakukan baik kepada pengurus, atlet, pelatih, maupun wasit sudah terarah dan telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan pembinaan olahraga prestasi.
2. Perkembangan taekwondo di Kabupaten Sleman selama satu periode tahun 2012-2015 mengalami pasang surut prestasi. Dari segi pelatih dan wasit, taekwondo Sleman mengalami peningkatan prestasi. Akan tetapi dari segi atlet, taekwondo Sleman sempat mengalami penurunan prestasi pada tahun 2013.
3. Pengkab TI Sleman juga turut andil berkontribusi guna kemajuan taekwondo di Provinsi DIY, baik dari segi atlet, pelatih, maupun wasitnya.

B. Implikasi

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan input yang positif bagi pengurus, atlet, pelatih, dan wasit guna perkembangan taekwondo di Kabupaten Sleman. Kemudian dari penelitian ini dapat diperoleh informasi mengenai pembinaan taekwondo di Kabupaten Sleman dalam masa

kepengurusan kerja tahun 2012-2015. Sehingga dapat digunakan sebagai bahan informasi dan evaluasi untuk kedepannya. Dengan demikian, taekwondo di Kabupaten Sleman akan semakin berkembang dengan semakin banyak menyumbangkan prestasi untuk kemajuan Taekwondo Indonesia.

C. Keterbatasan Penelitian

Walaupun penelitian sudah dilaksanakan dengan maksimal, akan tetapi ada keterbatasan dalam melaksanakan penelitian, yaitu:

1. Kurangnya informasi mengenai pasang surut prestasi taekwondo di Kabupaten Sleman.
2. Tidak lengkapnya dokumen tertulis mengenai pembinaan taekwondo di kabupaten Sleman, sehingga peneliti harus mencari banyak narasumber diluar lingkup Pemkab TI Sleman.
3. Kesadaran peneliti, masih kurangnya pengetahuan, biaya, dan waktu dalam melaksanakan penelitian.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai pembinaan taekwondo di Kabupaten Sleman, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Pembinaan taekwondo di Kabupaten Sleman perlu diperhatikan secara lebih spesifik baik dari segi kepengurusan maupun dari segi pembinaan prestasi.
2. Pelaksanaan program kerja kepengurusan Pengkab TI Sleman hendaknya dilaksanakan sesuai dengan rencana program kerja yang telah dirapatkan pada rapat kerja kepengurusan.
3. Dikarenakan menurunnya prestasi atlet pada tahun 2013, sebaiknya Pengkab TI Sleman memberikan *reward* lebih kepada atlet supaya atlet lebih bersemangat untuk lebih berprestasi.

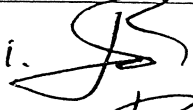


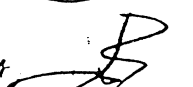





LAMPIRAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Wildan Wirawan Pinandita
NIM : 10602241008

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	19 Juni 2015	* Penyimpulan Judul * Batasan Masalah	1. 
2.	22 Juni 2015	* Latar belakang masalah	2. 
3.	26 Juni 2015	* Bab. 2. pembahasan olahraga * pembahasan kelinorbo	3. 
4.	30 Juli 2015	* Bab. 3. Jenis & pendekatan penelitian	4. 
5.	13 Juli 2015	* Bab 3. Teknik analisis data	5. 
6.	31 Juli 2015	* Bab 4. Perkembangan persepsi pengkhus TIS bina	6. 
7.	7 Agustus 2015	Hasil penelitian & pembahasan	7. 
8.	14 Agustus 2015	Kesimpulan dan saran.	8. 
9.	14 Agustus 2015	Rapka pustaka.	9. 

Kajur PKL,

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Endang Rini Sukamti
NIP 19600407 198601 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 468/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Yth : Pengurus Pengkab T.I Sleman

17 Juni 2015

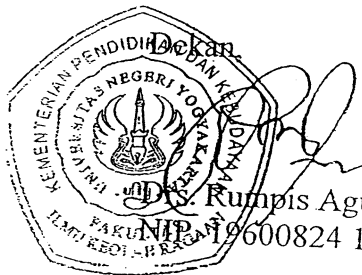
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Wildan Wirawan Pinandita
NIM : 10602241008
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juni 2015
Tempat/obyek : Pengkab T.I Sleman
Judul Skripsi : Pola Pembinaan Dan Sistem Kepengurusan Taekwondo Indonesia Kabupaten Sleman Selama Satu Periode Tahun 2012 - 2015

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Pengurus/ Pelatih Pengkab T.I Sleman
2. Kaprodi. PKO
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



PENGURUS DAERAH
TAEKWONDO INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. Kaliurang KM. 5, Gang Megatruh 10 Yogyakarta
Telp.0274-564628,Fax:0274-554015 email:pengprov_tkddiy@yahoo.com

No : 169/Pengda-TI DIT/XI/2014
Hal : Pengesahan susunan Pengurus TI Sleman
Lamp : 1 Lembar

Kepada Yth.
Ketua Umum TI Sleman
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan resafel susunan pengurus TI Sleman dalam mengefektifkan kinerja Pengkab TI Sleman dan surat Ketua Umum Pengkab TI Sleman No. 012/TI-SLM/2014 Prihal permohonan pengesahan susunan pengurus ~~TI Sleman~~.

Maka bersamaan dengan surat ini Pengda TI DIT :

1. Menyetujui Resafel Susunan Kepeguruan Pengkab TI Sleman seperti terlampir.
2. Agar Kepeguruan tersebut dapat meningkatkan kinerja organisasi sesuai dengan tugas dan kewenangannya hingga akhir masa kepenguruan TI Sleman.
3. Kepenguruan TI Sleman hasil resafel berlaku sejak dikeluarkannya surat ini.

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan, atas perhatian dan kerja samanya di ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 14 November 2014

Hormat Kami,

PENGURUS DAERAH TAEKWONDO
INDONESIA

Daerah Istimewa Yogyakarta



H. H. Krisniantara, WP
Ketua Umum

Salinan ini disampaikan kepada Yth :

1. Ketua KONI Kabupaten Sleman
2. Yang bersangkutan
3. Pertinggal

PROGRAM KERJA BIDANG ORGANISASI DAN UMUM
HASIL MUSYAWARAH TAEKWONDO INDONESIA KABUPATEN SLEMAN
PERIODE 2012-2016

BIDANG ORGANISASI

INTERNAL

1. Menyelenggarakan rapat kerja terdiri dari dua rapat kerja rutin:
 - a. Rapat cabang (rakor cabang) diadakan satu tahun sekali
 - b. Rapat triwulan pengurus
2. Melakukan pembinaan secara organisasi dalam rangka mendorong dojang untuk meningkatkan kinerja pengurus dojang:
 - a. Konsultasi manajemen
 - b. Administrasi (pendataan dojang)
3. Melaksanakan UKT secara rutin
 - a. Pelaksanaan UKT sebanyak tiga kali dalam satu tahun oleh pengkab TI Sleman dan satu kali oleh Pengprov TI DIY. Jadwal pelaksanaan tetap empat kali meskipun diundur.
 - b. Menyusun kaderisasi UKT.

EKSTERNAL

1. Mengikuti rapat-rapat di KONI Sleman dan Pengprov TI DIY
Rapat di Pengprov TI DIY harus dihadiri oleh perwakilan Pengkab TI Sleman sesuai dengan bidangnya dan oleh orang yang berkompeten di bidangnya.
2. Bekerjasama dengan dojang untuk mengadakan kegiatan pengkaderan dengan pembinaan manajemen kepengurusan dan perwasitan.
 - a. Melaksanakan LKMT satu kali dalam satu tahun
 - b. Menyelenggarakan pengkaderan dan pembinaan manajemen kepengurusan dan perwasitan
3. Mensosialisasikan AD/ART dan Rules Competition Taekwondo Indonesia dan mensosialisasikan berbagai keputusan Pengprov ke dojang-dojang.

PROGRAM KERJA BIDANG PEMBINAAN PRESTASI
HASIL MUSYAWARAH TAEKWONDO INDONESIA KABUPATEN SLEMAN
PERIODE 2012-2016

BIDANG PEMBINAAN PRESTASI

1. Melakukan pendataan terhadap pelatih, wasit, dan atlet berprestasi di tingkat Pengkab.
2. Mengikuti dan mengirimkan pada penataran wasit dan pelatih di tingkat daerah maupun nasional.
3. Mengikuti Ujian Kenaikan Tingkat DAN dengan syarat mengikuti seleksi.
4. Mensubsidi pelatih dan wasit dalam mengikuti penataran di tingkat daerah, nasional, maupun internasional sesuai dengan kemampuan Pengkab.
5. Mengadakan pembinaan atlet secara berkala sesuai dengan event yang dihadapi baik jangka pendek, menengah, dan jangka panjang.
6. Memberikan bantuan berupa uang pembinaan kepada atlet yang berprestasi di wilayah kerja Kabupaten Sleman minimal kejuaraan resmi tingkat daerah.
7. Memberikan penghargaan kepada pelatih dojang yang atlitnya berprestasi di tingkat provinsi.
8. Mengadakan event pra yunior dan yunior minimal satu tahun sekali se-Pengkab TI Sleman dan minimal satu kali event dalam masa kepengurusan Pengkab TI Sleman.
9. Mengikuti event kejuaraan dan direkomendasi oleh Pengkab TI Sleman.
10. Mensosialisasikan perkembangan IPTEK Taekwondo kepada anggota melalui media atau membuat akun jejaring social terkait perkembangan Taekwondo Pengkab TI Sleman sebagai sarana untuk mempermudah komunikasi dojang-dojang dengan Pengkab TI Sleman.
11. Atlit yang berprestasi di Porprov akan direkomendasikan mendapatkan prioritas sebagai atlet di PRAPON/PON.

DATA ORG *KONI Kabupaten Sleman* *10/13*

PERSIAPAN KONI KABUPATEN SLEMAN MENUJU PORDA XIII TAHUN 2015



KONI KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2015

O. HASIL REKAPITULASI ATLET PORDA XII-2013:

1. Kontingen Gunungkidul : 548 orang
2. Kontingen Kulonprogo : 566 orang
3. Kontingen Sleman : 770 orang
4. Kontingen Bantul : 707 orang
5. Kontingen Kota Yk : 725 orang +

Jumlah Peserta :3.316 orang

P. HASIL REKAPITULASI PEROLEHAN MEDALI PORDA XII TAHUN 2013, GUNUNG KIDUL

Keberhasilan pembinaan olahraga prestasi yang dilakukan oleh KONI Kabupaten Sleman telah ditunjukkan melalui keikutsertaan Kabupaten Sleman pada PORDA XII Tahun 2013 di gunung Kidul. Adapun perolehan medali dan posisi Kabupaten Sleman seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 2. Perolehan Medali Kabupaten Sleman pada PORDA XII Tahun 2013 di Gunung Kidul

NO	KABUPATEN / KOTA	MEDALI			PERINGKAT
		EMAS	PERAK	PERUNGGU	
1	SLEMAN	122	136	119	II
2	YOGYAKARTA	157	113	136	I
3	BANTUL	108	111	132	III
4	KULON PROGO	20	27	69	IV
5	GUNUNG KIDUL	14	26	58	V
Jumlah hasil		421	413	514	
Yang diperebutkan		421	421	518	
Sisa medali yang diperebutkan		0	8	4	

(Sumber: Media Center Cabang Olahraga KONI Kab. Sleman)

Dari perolehan keseluruhan medali pada tabel diatas dapat dijabarkan pada setiap cabang olahraga sebagai berikut:

Tabel 3. Perolehan Medali Cabang Olahraga KONI Kabupaten Sleman pada PORDA XII Tahun 2013 di Gunung Kidul

NO	CABANG OLAHRAGA	KABUPATEN / KOTA			REKAP TOTAL MEDALI		
		SLEMAN					
		EMS	PRK	PRG	EMS	PRK	PRG
1	Aeromodelling	1	0	0	10	10	10
2	Anggar	3	6	5	12	12	21
3	PABBSI	16	10	6	28	27	24
4	Atletik	9	10	8	34	34	34
5	Balap Sepeda	3	3	1	8	8	8
6	Billiard	5	3	2	9	9	18
7	Bola Basket	0	0	2	2	2	2
8	Bola Voli	1	0	1	4	4	4
9	Bridge	2	2	3	6	6	6
10	Bulutangkis	6	2	1	7	7	12
11	Catur	2	4	0	12	12	12
12	Dansa	1	5	1	15	15	14
13	Dayung	0	3	3	8	8	8
14	Drum Band	1	0	2	3	3	3
15	Golf	2	2	3	7	7	7
16	Gulat	0	3	7	17	17	32
17	Hockey	0	2	1	3	3	3
18	Judo	5	1	9	10	10	20
19	Karate	3	6	8	14	14	28
20	Kempo	8	8	7	17	17	17
21	Menembak	6	10	0	15	15	15

NO	CABANG OLAHRAGA	KABUPATEN / KOTA SLEMAN			REKAP TOTAL MEDALI		
		EMS	PRK	PRG	EMS	PRK	PRG
22	Panahan	5	2	4	16	16	16
23	Panjat Tebing	7	7	3	17	17	17
24	Pencak Silat	9	6	3	20	20	33
25	Renang	6	12	6	31	31	31
26	Senam	2	4	10	19	19	19
27	Sepak Takraw	3	4	1	8	8	8
28	Sepakbola	2	2	0	4	4	4
29	Sepatu Roda	2	6	3	16	16	16
30	Taekwondo	6	6	9	17	17	30
31	Tarung Drajat	3	5	2	13	13	24
32	Tenis Lapangan	2	2	2	7	7	12
33	Tenis Meja	0	0	2	7	7	12
34	Tinju	1	1	3	5	5	10
JUMLAH		122	137	118	421	420	530
PERINGKAT		II					

(Sumber: KONI DIY)

2. PERSIAPAN KONI KABUPATEN SLEMAN MENUJU PORDA XIII TAHUN 2015

Untuk menghadapi PORDA XIII Tahun 2015, KONI Kabupaten Sleman menyelenggarakan dua tahap Pemusatan Latihan; yaitu tahap yang pertama PUSLATKAB Mandiri mulai bulan Oktober hingga Desember 2014. Tahap kedua adalah PUSLATKAB Menuju PORDA XIII Tahun 2015, yang dimulai pada bulan Januari hingga September 2015.

1. PEREKRUTAN ATLET DAN PELATIH

Untuk perekrutan dan penunjukkan pelatih langsung dilakukan oleh Pengurus Olahraga Cabang masing-masing. Untuk keperluan tersebut serta menjaga kualitas pelatih dalam menangani atlet melalui proses latihan, diutamakan yang memiliki sertifikat atau lisensi kepelatihan yang diterbitkan oleh pengurus induk cabang

olahraga masing-masing. Disamping itu juga berdasarkan prestasi yang pernah diperoleh oleh pelatih tersebut saat membawa tim pada berbagai event yang diselenggarakan induk cabang olahraga yang bersangkutan.

Sedangkan untuk pemilihan dan perekrutan atlet potensial dan memiliki prestasi yang diperoleh melalui beberapa event berupa: PORKAB, Kejurda, dan Nasional maupun event lainnya yang diselenggarakan oleh induk cabang olahraga yang bersangkutan. KONI Kabupaten Sleman berharap perekrutan atlet benar-benar objektif berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh cabang olahraga yang bersangkutan.

2. PEMUSATAN LATIHAN TINGKAT KABUPATEN (PUSLATKAB)

Selanjutnya induk cabang olahraga tingkat Kabupaten Sleman bersama-sama dengan pelatih menyusun program latihan selama tiga bulan (Oktober-Desember 2014), sebagai arena untuk menempa atlet melalui PUSLATKAB Mandiri. Pusiakab Mandiri ini merupakan hasil koordinasi antara Pengurus Cabang Olahraga tingkat Kabupaten bersama-sama KONI Kabupaten Sleman.

Setelah dilakukan evaluasi berdasarkan hasil tes kebugaran, selanjutnya akan dilakukan promosi dan degradasi atlet melalui program try in. Hasil ini akan digunakan untuk memilih dan menyeleksi atlet pengganti sesuai kriteria peraturan Induk Cabang Olahraga tingkat Provinsi DIY. Selanjutnya atlet yang sudah terpilih mengikuti PUSLATKAB menuju PORDA XIII Tahun 2015 yang akan mengikuti latihan selama hampir sembilan bulan (Januari-September 2015).

3. KEJUARAAN DAERAH (KEJURDA) DAN UJI COBA (TRY IN)

Untuk melihat hasil perkembangan yang diperoleh atlet setelah mengikuti proses latihan dalam PUSLATKAB adalah dengan cara mengikuti kejuaraan yang dilaksanakan oleh internal induk cabang olahraga masing-masing, yaitu melalui Kejurda maupun try-in. Pentingnya hasil Kejurda maupun try in adalah untuk mengukur seberapa besar peluang atlet dan cabor memperoleh medali pada event PORDA XIII tahun 2015.

PELAKSANAAN HASIL TES KEBUGARAN KONI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2014

TES KESEHATAN dan TES FISIK

Untuk melihat perkembangan kondisi pemain, setelah mengikuti proses pembinaan olahraga prestasi melalui Pemusatan Latihan tingkat Kabupaten Sleman (PUSLATKAB) Mandiri yang dilaksanakan oleh cabang olahraga, KONI Kabupaten Sleman telah menyelenggarakan **Tes Kesehatan dan Kebugaran Jasmani (Fisik)**. Pelaksanaan Tes Kesehatan dan Kebugaran Jasmani (Fisik) pada tanggal 16 November 2014 di Stadion Atletik dan Tenis Indoor FIK UNY. Diikuti oleh 30 Cabang olahraga, dengan jumlah peserta sebanyak atlet.

Tes yang diberikan kepada seluruh atlet peserta PUSLATKAB mandiri tahun 2014 terdiri dari:

1. Tes Kesehatan, berupa pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan
2. Tes Fisik, berupa tes lari 800 meter, tes standing broad jump, dan tes VO2max

Hasil tes kebugaran kemudian dikonversikan dengan parameter tes yang ada. Parameter yang digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat status gizi atlet dan kemampuan fisik atlet setelah mengikuti Puslatkab selama hampir 1, 5 bulan.

PARAMETER TES KESEHATAN DAN KEBUGARAN

Hasil perolehan tes dan pengukuran di lapangan kemudian dikonversikan dengan parameter masing-masing tes. Pembina dan pelatih dapat melihat dan mengevaluasi sejauh mana tingkat keberhasilan proses latihan yang telah dilaksanakan selama pemusatan latihan tingkat kabupaten (PUSLATKAB) mandiri, mulai bulan Oktober 2014 sampai dengan Desember 2014. Hasil ini dapat dikombinasikan dengan capaian prestasi selama mengikuti Kejurkab, Kejurnas maupun hasil try in.

Berikut ini menunjukkan tabel parameter status gizi, standing broad jump, lari 800 meter, dan VO2max dengan tes *multistage fitness*.

1. PARAMETER STATUS GIZI

PARAMETER STATUS GIZI (KEMENKES RI, 2003)

AMBIANG BAKAS	STATUS GIZI (SG)
< 17	SANGAT KURANG BERAT
17 - 18,4	KURANG BERAT
18,5 - 25	NORMAL
25,1 - 27	KELEBIHAN BERAT
> 27	SANGAT KELEBIHAN BB

2. PARAMETER LARI 800 METER

PARAMETER LARI 800 METER

WAKTU	KLASIRIKASI
1:42 - 2:32	BAIK

3. PARAMETER STANDING BROAD JUMP

PARAMETER STANDING BROAD JUMP

P ₁	P ₂	KETERANGAN
294-315	340-375	SUPER
280-293	310-339	SANGAT BAIK
265-279	295-309	BAIK
250-264	280-294	SEDANG

4. PARAMETER VO₂MAX (MULTISTAGE FITNESS TEST)

PARAMETER VO₂ MAX

UMUR	P ₁	P ₂
13-19 Th	> 41.9	> 55.9
20-29 Th	> 41.0	> 52.4
30-39 Th	> 40.0	> 49.4
40-49 Th	> 36.9	> 48.0
50-59 Th	> 35.7	> 45.3
> 60 Th	> 31.4	> 44.2

Dari data yang diperoleh setiap cabang olahraga diolah untuk mencari mean (nilai rata-rata) agar memudahkan pelatih melihat capaian setiap aspek yang diukur.

Berdasarkan hasil tes yang telah dihitung berdasarkan nilai rata-rata setiap aspek, hampir semua cabang olahraga belum masuk pada kriteria atau parameter yang digunakan.

1. AROMODELLING (n=7, 5 lk, 2 p)

Mean		159.90	48.31	18.82	04:35	170.8	27.07
Skor Tertinggi		174.60	66.30	23.07	03:17	222.00	33.20
Skor Terendah		143.00	31.80	15.42	06:13	137.00	21.20

2. ANGGAR PUTRA (n=7)

Mean		169.88	62.32	21.61	03:24	212.5	33.34
Skor Tertinggi		175.00	69.60	24.28	02:47	255.00	43.90
Skor Terendah		163.00	55.40	18.90	04:11	158.00	27.70

3. ANGGAR PUTRI (n=8)

Mean		157.29	51.58	20.77	04:01	161.1	27.99
Skor Tertinggi		175.00	66.60	25.70	03:01	195.00	33.20
Skor Terendah		148.00	37.30	15.57	04:47	135.00	24.00

Mean		159.79	59.52	22.94	04:22	210.8	27.14
Skor Tertinggi		175.80	87.00	30.10	03:21	282.00	36.00
Skor Terendah		128.30	26.70	16.22	05:02	151.00	20.40

4. ANGKAT BESI PUTRA (n=17)

5. ANGKAT BESI PUTRI (n=11)

Mean		152.25	56.75	24.39	06:04	151.9	22.40
Skor Tertinggi		163.40	73.00	32.44	04:38	178.00	24.00
Skor Terendah		138.00	30.20	15.86	08:06	95.00	20.00

6. ATLETIK PUTRA (n=11)

Mean		165.05	56.10	20.36	03:07	231.9	46.33
Skor Tertinggi		173.80	81.30	26.91	02:28	298.00	53.70
Skor Terendah		140.20	31.60	16.08	04:02	148.00	29.50

7. ATLETIK PUTRI (n=12)

Mean		155.91	49.80	20.32	03:26	190.9	34.59
Skor Tertinggi		163.80	85.30	32.50	02:56	230.00	41.80
Skor Terendah		144.50	35.40	16.29	04:17	163.00	27.70

8. BALAP SEPEDA (n=5, 4 lk, 1 p)

Mean		164.82	59.08	21.46	03:40	209.2	35.34
Skor Tertinggi		176.40	73.10	24.71	03:00	225.00	49.00
Skor Terendah		152.40	42.60	17.61	04:22	179.00	24.00

9. BOLA BASKET (PUTRA) (n=10)

Mean		167.25	59.19	21.05	03:31	209.2	37.78
Skor Tertinggi		175.30	76.90	25.02	02:52	230.00	43.60
Skor Terendah		151.50	44.40	17.58	03:59	182.00	29.80

10. BOLA BASKET (PUTRI) (n=3)

Mean		159.27	49.50	19.56	04:36	173.5	28.77
Skor Tertinggi		162.00	54.20	22.04	03:59	183.00	37.50
Skor Terendah		156.80	45.80	17.45	05:07	164.00	24.00

11. BOLA VOLI INDOOR (PUTRA) (n=12)

Mean		176.99	65.90	21.12	03:14	257.9	35.59
Skor Tertinggi		188.80	84.30	27.53	03:01	280.0	39.90
Skor Terendah		166.20	54.00	15.91	04:06	238.0	30.60

12. BOLA VOLI INDOOR (PUTRI) (n=11)

Mean		168.11	59.76	21.12	04:34	185.1	30.60
Skor Tertinggi		178.60	69.10	23.99	03:47	218.0	37.50
Skor Terendah		154.20	47.20	19.47	05:13	158.0	24.80

13. BOLA VOLI OUTDOOR (n=7, 3 lk, 4 p)

Mean		165.36	60.83	22.18	03:47	205.9	33.01
Skor Tertinggi		181.30	72.60	25.66	02:59	274.0	42.20
Skor Terendah		150.60	40.70	16.10	05:13	170.0	27.10

14. BRIDGE (n=6, 5 lk, 1 p)

Mean		166.42	64.18	23.19	00:00	200.0	20.80
Skor Tertinggi		181.30	72.60	25.66	00:00	200.0	21.60
Skor Terendah		150.60	52.80	21.49	00:00	200.0	20.40

15. BULUTANGKIS (n=2, 1 lk, 1 p)

Mean		164.10	59.05	21.93	03:49	210.5	38.65
Skor Tertinggi		168.00	61.10	22.21	03:01	255.0	40.20
Skor Terendah		160.20	57.00	21.65	04:36	166.0	37.10

16. CATUR (n=9, 5 lk, 4 p)

Mean		158.95	58.33	18.49	05:46	154.3	24.47
Skor Tertinggi		168.10	76.90	30.25	05:00	172.0	26.40
Skor Terendah		146.60	36.10	14.57	06:18	123.0	22.80

17. DANSA (n=9, 2 lk, 7 p)

Mean		150.46	42.38	18.56	05:07	123.9	24.36
Skor Tertinggi		165.50	61.10	22.31	03:25	161.0	27.60
Skor Terendah		136.00	31.60	14.62	06:26	123.0	21.20

18. HOKI (PUTRA) (n=15)

Mean		160.09	50.65	19.57	03:38	218.3	33.58
Skor Tertinggi		172.40	73.00	25.50	02:51	252.0	43.30
Skor Terendah		149.90	35.40	15.36	04:49	191.0	25.60

19. HOKI (PUTRI) (n=15)

Mean		153.32	46.74	19.87	04:39	159.1	26.98
Skor Tertinggi		166.20	62.40	25.04	04:09	186.0	28.70
Skor Terendah		146.60	37.60	16.19	05:14	133.0	23.60

20. JUDO (n=14, 11 lk, 3 p)

Mean		159.36	63.76	25.25	04:07	198.1	31.61
Skor Tertinggi		174.50	92.50	43.93	02:27	224.0	44.50
Skor Terendah		144.00	39.70	17.07	08:21	145.0	24.80

21. KARATE (PUTRA) (n=10)

Mean		167.60	59.51	20.73	03:37	231.1	36.01
Skor Tertinggi		179.00	88.80	28.93	02:59	264.0	44.90
Skor Terendah		158.70	44.20	17.55	04:18	208.0	23.20

22. KARATE (PUTRI) (n=8)

Mean		155.44	52.65	21.72	04:27	173.4	29.34
Skor Tertinggi		164.00	69.30	25.99	03:39	209.0	33.60
Skor Terendah		147.70	43.70	18.57	05:16	134.0	24.00

23. MENEMBAK (n=3, 2 lk, 1 p)

Mean		155.23	45.73	18.22	03:56	234.0	24.55
Skor Tertinggi		177.20	79.10	28.40	03:24	234.0	28.30
Skor Terendah		121.60	21.70	11.59	04:27	234.0	20.80

24. PANAHAH (PUTRA) (n=9)

Mean		162.40	64.87	24.26	04:01	188.6	26.31
Skor Tertinggi		170.00	82.30	29.33	03:28	219.0	30.20
Skor Terendah		148.60	40.90	17.90	05:18	132.0	21.20

25. PANAHAH (PUTRI) (n=11)

Mean		154.39	56.84	23.81	05:52	138.1	23.27
Skor Tertinggi		159.00	81.00	33.53	04:48	164.0	30.20
Skor Terendah		147.20	42.00	18.01	07:48	114.0	20.00

26. PANJAT TEBING (PUTRA) (n=7)

Mean		162.49	55.16	20.83	03:25	219.7	36.20
Skor Tertinggi		167.80	61.70	22.85	03:03	231.0	41.50
Skor Terendah		152.90	41.50	17.75	03:53	198.0	32.40

27. PANJAT TEBING (PUTRI)(n=8)

Mean		156.44	48.01	19.53	04:08	172.7	29.09
Skor Tertinggi		161.50	55.70	21.52	03:34	203.0	33.20
Skor Terendah		144.50	34.90	16.71	04:49	148.0	24.40

28. PENCAK SILAT (PUTRA) (n=14)

Mean		165.61	60.20	21.84	03:11	246.0	39.81
Skor Tertinggi		174.60	80.10	26.76	02:39	270.0	49.90
Skor Terendah		157.30	44.40	17.09	04:19	229.0	30.20

29. PENCAK SILAT (PUTRI) (n=11)

Mean		153.15	48.20	20.52	03:59	173.0	31.80
Skor Tertinggi		158.80	59.50	23.89	03:24	190.0	40.20
Skor Terendah		145.20	39.50	18.07	04:37	156.0	27.10

30. RENANG (n=9, 7 lk, 2 p)

Mean		163.74	58.27	21.70	03:32	187.4	37.96
Skor Tertinggi		174.20	66.80	24.06	02:56	206.0	45.20
Skor Terendah		156.00	49.50	20.23	04:18	165.0	31.80

31. SEPAK TAKRAW (PUTRA) (n=8)

Mean		166.96	51.89	18.59	03:29	227.4	27.17
Skor Tertinggi		172.60	63.00	21.15	03:05	250.0	40.80
Skor Terendah		163.00	44.80	15.92	03:44	205.0	18.00

32. SEPAK TAKRAW (PUTRI) (n=9)

Mean		137.94	42.52	17.72	05:02	164.2	26.24
Skor Tertinggi		166.60	58.90	25.03	04:43	176.0	30.20
Skor Terendah		146.60	41.00	17.86	05:18	145.0	22.60

33. FUTSAL (PUTRA) (n=10)

Mean		169.79	65.61	22.69	03:42	226.7	41.48
Skor Tertinggi		184.80	85.00	26.95	03:42	252.0	47.10
Skor Terendah		160.40	55.40	18.55	03:42	187.0	33.90

34. FUTSAL (PUTRI) (n=12)

Mean		154.17	46.78	19.63	04:38	178.5	29.46
Skor Tertinggi		161.50	56.00	22.39	04:29	205.0	37.10
Skor Terendah		143.30	35.40	16.51	04:49	155.0	24.80

35. SEPAKBOLA (PUTRA) (n=14)

Mean		169.20	61.45	21.44	03:17	236.2	47.09
Skor Tertinggi		178.50	71.00	24.71	03:04	266.0	51.40
Skor Terendah		160.90	52.40	18.21	03:26	216.0	36.80

36. SEPAKBOLA (PUTRI) (n=15)

Mean		149.74	45.71	20.27	04:26	164.2	27.66
Skor Tertinggi		160.00	64.10	26.48	03:09	207.0	36.00
Skor Terendah		129.50	25.90	15.44	05:03	122.0	23.20

37. SEPATU RODA (PUTRA)(n=9)

Mean		141.91	33.97	16.55	03:55	168.9	23.70
Skor Tertinggi		167.00	53.60	19.22	03:18	194.0	34.30
Skor Terendah		121.80	23.10	14.82	04:28	133.0	27.10

38. SEPATU RODA (PUTRI) (n=11)

Mean		153.18	49.95	21.15	04:17	164.2	28.49
Skor Tertinggi		161.00	66.00	26.29	03:41	195.0	36.80
Skor Terendah		138.00	32.20	16.91	04:58	130.0	21.60

39. TAEKWON DO (n=12, 10 lk, 2 p)

Mean		165.77	57.64	20.95	03:54	199.5	35.36
Skor Tertinggi		177.30	72.80	30.38	03:03	238.0	43.60
Skor Terendah		150.20	42.10	18.05	05:03	136.0	25.20

40. TARUNG DRAJAT (PUTRA) (n=14)

Mean		164.75	60.14	22.17	03:21	288.3	32.62
Skor Tertinggi		175.10	79.80	28.82	02:53	238.0	41.10
Skor Terendah		152.60	46.60	17.58	03:49	225.0	27.10

41. TARUNG DRAJAT (PUTRI) (n=5)

Mean		153.26	54.60	23.19	05:37	151.8	23.40
Skor Tertinggi		164.80	79.10	31.77	04:41	163.0	25.60
Skor Terendah		145.00	41.20	18.82	06:00	145.0	22.40

42. TENIS LAPANGAN (n=11, 5 lk, 6 p)

Mean		160.95	51.44	19.74	04:01	178.8	32.70
Skor Tertinggi		180.60	69.40	25.00	02:55	240.0	44.50
Skor Terendah		154.00	35.50	14.97	04:57	120.0	24.00

43. TENIS MEJA (n=12, 8 lk, 4 p)

Mean		158.08	48.15	19.07	04:20	189.6	32.35
Skor Tertinggi		174.40	63.80	24.13	03:25	230.0	43.90
Skor Terendah		129.80	25.90	15.37	05:58	122.0	24.00

44. TINJU (n=10 lk)

Mean		165.75	57.92	21.00	03:13	216.4	34.85
Skor Tertinggi		179.30	72.20	23.56	02:32	245.0	46.80
Skor Terendah		152.20	44.30	15.90	03:58	172.0	27.60



TAEKWONDO INDONESIA (PENGURUS BESAR)

Pintu VI Stadion Utama Senayan Jakarta Pusat
Telepon : (021) 5735035, 57953171 Fax : (021) 57953170
E-mail : info@pbti.or.id

Nomor : B/429/PBTI/X/2013
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Pemberitahuan Hasil Diklat dan
Penyegaran Wasit Nasional


Jakarta, 23 Oktober 2013

Kepada
Yth : Para Ketua Pengprov T.I.
Seluruh Indonesia
di-
Tempat.

Salam Olahraga,

1. Menunjuk :
 - a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Taekwondo Indonesia.
 - b. Program Kerja Pengurus Besar Taekwondo Indonesia Bidang Pembinaan Prestasi tahun 2013.
 - c. Telah selesainya pelaksanaan Diklat dan Penyegaran Wasit Nasional Kyorugi di Mataram dan Pandeglang, Banten.
2. Bersama ini disampaikan hasil para peserta Diklat dan Penyegaran Wasit Nasional Kyorugi yang dilaksanakan di Mataram dan Pandeglang, dari asal Pengprov yang bersangkutan sebagaimana (terlampir).
3. Demikian himbauan ini disampaikan, untuk menjadikan periksa.

PENGURUS BESAR TAEKWONDO INDONESIA
A.N. KETUA UMUM,
KETUA HARIAN


H. AGOR FADJARI, ST.
SEKJEN TNI (PURN)

Tembusan

1. Ketua Umum PBTI, (sebagai laporan)
2. Wakil Ketua Umum PBTI
3. Sekjen PBTI
4. Kabid. Binpres PBTI
5. Peringgal

REKAP NILAI PESERTA PENYEGARAN WASIT NASIONAL Pandeglang - Banten, 21-23 September 2013

NOMOR URUT	NOMOR PESERTA	RANKING	NAMA	PENGPROV	TEORI		SCORING	NILAI AKHIR	KETERANGAN
					Tulis	TA Paper			
1	80	10	Sulis Setyo Saputra, SE	D.I. Yogyakarta	72	93	98	88,70	Baik Sekali
2	48	35	Ridwan, A.Md.	D.I. Yogyakarta	63	75	84	75,00	Baik
3	49	48	Ignatius Soetopo	D.I. Yogyakarta	54	75	77	69,50	Cukup

REKAP NILAI PESERTA PWN Mataram - NTB, 17 - 20 Agustus 2013

NO	NAMA	PENGPROV	NILAI AKHIR	KETERANGAN
1	BURHANUDIN TSANI	D.I. YOGYAKARTA	69	Cukup

REKAP NILAI PESERTA DIKLAT WASIT NASIONAL
Pandeglang - Banten, 12-15 September 2013

PENGPROV T.I D.I. YOGYAKARTA

RANKING	NOMOR PESERTA	NAMA	PENGPROV	PRAKTEK		Kata-Rata Praktek	TEORI		Rata-Rata Teori	SCORING	NILAI AKHIR	KETERANGAN
				H.Signal	Decision		Tulis	TA Paper				
9	70	RUBIANTO	D.I. Yogyakarta	70	75	72,50	55	100	77,50	98	84,20	Baik Sekali
11	47	NURWIDAYANTO	D.I. Yogyakarta	65	65	65,00	64	100	82,00	98	83,30	Baik Sekali
12	91	SETIYAWAN	D.I. Yogyakarta	70	65	67,50	74	78	76,00	98	82,25	Baik Sekali
67	71	RAHMAD BANGUN PRESETYO, A.MD.	D.I. Yogyakarta	55	65	65,00	52	72	62,00	91	74,50	Baik
69	94	TURAS RIO ANGGORO	D.I. Yogyakarta	70	65	67,50	64	36	50,00	98	74,45	Baik
80	78	PANJI ARI WARDHANA	D.I. Yogyakarta	60	60	60,00	61	100	80,50	77	72,95	Baik
112	92	ASEP RIYADI	D.I. Yogyakarta	65	60	62,50	55	54	54,50	84	68,70	Cukup
141	79	RAGIL ATMAJA	D.I. Yogyakarta	65	60	62,50	66	48	57,00	70	63,85	Cukup
144	93	HARI NUGROHO	D.I. Yogyakarta	65	60	62,50	50	39	44,50	77	62,90	Cukup
176	80	SUMADIYONO, S.PD.	D.I. Yogyakarta	70	65	67,50	49	6	27,50	63	53,70	Tidak Lulus
183	89	SUGENG LESTARI	D.I. Yogyakarta	65	65	65,00	52	0	26,00	49	46,90	Tidak Lulus

REKAP NILAI UJIAN

DIKLAT WASIT POOMSAE DAERAH PENGPROV T.I. D.I. YOGYAKARTA

NO	NAMA	PENGKAB / KOT	NO. HP	NILAI UJIAN			TOTAL	PREDIKAT
				TEORI (30%)	PRAKTEK (30%)	SCORING (40%)		
1	Turas Rio A.	Kota Yogyakarta	0877.3922.0990	65	100	84	83.1	SANGAT BAIK
2	Nurwidayanto	Kab. Sleman	0856.4368.6779	65	100	78	80.7	SANGAT BAIK
3	Asep Santoro	-	0896.1911.3871	70	70	96	80.4	SANGAT BAIK
4	Asep Riyad	Kab. Sleman	0857.4366.4200	60	100	78	79.2	BAIK
5	Elisa Ferawati	Kab. Sleman	0838.6700.1178	60	100	78	79.2	BAIK
6	Supardam	Kab. Sleman	0813.9288.5881	60	100	78	79.2	BAIK
7	Radika Tri dewa	-	0856.4351.2456	60	70	96	77.4	BAIK
8	Rubianto	Kab. Sleman	0858.6821.2454	65	70	90	76.5	BAIK
9	Dhea Maharani B.	Kota Yogyakarta	0878.2200.0700	65	70	78	71.7	BAIK
10	Panji Ari Wardhana	Kota Yogyakarta	0815.6882.2207	65	100	54	71.1	BAIK
11	Setiyawan	Kab. Sleman	0856.4354.3399	70	35	96	69.9	CUKUP
12	Ibnu Majid	-	0878.3945.7275	60	70	66	65.4	CUKUP
13	Sulis Setyo Saputro, SE	Kab. Sleman	0812.8884.6223	60	70	66	65.4	CUKUP
14	Maria Oktaviani Wahyu K.	Kab. Sleman	0896.7198.6021	65	35	84	63.6	CUKUP
15	Nindi Mabruri Asnan	Kab. Sleman	0815.4875.0202	65	35	84	63.6	CUKUP
16	Rahmad Bangun Prasetyo	Kab. Sleman	0856.4317.1363	65	70	48		
17	Hari Nugroho	Kota Yogyakarta	0878.3940.5250	65	35	72		
18	Burhanudin Tsani	-	0856.2902.414	60	35	72		
19	Marsiti	Kab. Sleman	0856.4321.7696	65	35	66		
20	Mujiyo	Kab. Sleman	0818.0700.2479	60	0	84		
21	Asbar Randa Lembah	Kab. Gunung Kidul	0274.9296.967	60	0	30		

DAFTAR WASIT KEJUARAAN WALI KOTA CUP TAHUN 2013

TECHNICAL DELEGATE : Ign. Sutopo,S.Pd

C S B : Ridwan, A.Md

Burhanuddin Tsani, S.Pd

Cheef Refree : Sulis Setya Saputra,SE

TA / RJ : Nurwidiyanto

Rubiyanto

Asep Riyadi

Ragil Atmaja

1. Hari Nugroho
2. Turas Rio
3. Sugeng Lestari
4. Sumardiyono
5. Puguu Perdana
6. Ibnu Majid
7. Supardam
8. Sunarko

9. Pangki Anggit
10. Restu Fajar
11. St.Budi Ardana
12. Arisa Alifia Agustri
13. Uswatun Hasanah
14. Farida Yuni Setyowati
15. Elisa Verawati
16. Nindi Mabruri

HONOR WASIT WALIKOTA CUP

1. TD	: Rp. 550.000,-	1 orang	: Rp. 550.000,-
2. CSB	: Rp. 500.000,-	2 orang	: Rp.1.000.000,-
3. CHEF REFREE	: Rp. 500.000,-	1 orang	: Rp. 500.000,-
4. TA / RJ	: Rp. 450.000,-	4 orang	: Rp.1.800.000,-
5. Wasit Nasional	: Rp. 400.000,-	2 orang	: Rp. 800.000,-
6. Wasit Daerah	: Rp.250.000,-	14 Orang	: Rp.3.500.000,-
7. Technical meeting	: Rp.100.000,-	2 orang	: Rp. 200.000,-
8. Refreshing	: Rp. 50.000,-	24 orang	: Rp.1.200.000,-

Jumlah

: Rp. 9.550.000,-

Yogyakarta,10 Desember 2013

Kabit.Perwasitan TI DIY

IGN.SUTOPO, S.Pd

DAFTAR PENUGASAN WASIT PENGDA TI

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

TAHUN 2013 - 2014

NO	N A M A	DAN	PENG KAB/KOT	WALI KOTA	SLMN CUP	POP DA		
1	Ign.Sutopo ,S.Pd PN	V	Pengda	V	V	V		
2	Ridwan ,A.Md PD	V	Pengda	V	V	V		
3	B Tsani,S.Pd PD	III	Pengda	V	V	V		
4	Sulis Setya S,SE PD	III	Pengda	V	V	V		
5	Ragil Atmaja	III	Kota	V	-	V		
6	Turas Rio PD	II	Kota	V	-	V		
7	Rino Pattiasina	III	Kota	-	-			
8	Ibnu Majid PD	II	Kota	V	-	V		
9	Puguh Pradana	II	Kota	V	-			
10	Arisa Alifia Agustri,S.Pd	II	Kota	V	-			
11	Uswatun hasanah	II	Kota	V	-	V		
12	Oktavani Eka W	II	Kota	-	V			
13	Dhea Maharani PD	I	Kota	-	V			
14	Talita Paramasatya P	I	Kota	-	-	V		
15	R Chandra Akbar I	I	Kota	-	-	V		
16	Paulus Theofilus	I	Kota	-	-			
17	Rubiyanto PD	III	Sleman	V	V			
18	Setiyawan,S.Pd PD	III	Sleman	-	V			
19	Nurwidiyanto PD	II	Sleman	V	V			
20	Asep Riyadi PD	III	Sleman	V	V			
21	R Bangun Prasetyo PD	III	Sleman	-	V			
22	Radhika PD	II	Sleman	-	V			
23	Sumardiyono	III	Sleman	V	V			
24	Asep Santoso PD	III	Sleman	-	V			
25	Sunarko	III	Sleman	V	V			
26	Supardan PD	II	Sleman	V	V			
27	Sri sartika	II	Sleman	V	V			
28	Marsiti	II	Sleman	-	V			
29	Mujiyo PD	II	Sleman	-	-	V		
30	Airlangga Putra M	II	Sleman	-	V			
31	Nindi Mabruri A PD	II	Sleman	V	-			
32	Nurjanatun	I	Sleman	-	V			
33	M Oktavani WK PD	I	Sleman	-	-	V		
34	Avicenia Adisha	I	Sleman	-	V			
35	Beta Firta Akhsana W	I	Sleman	-	-			
36	Elisa Ferawati PD	I	Sleman	V	-			
37	Angga Prio H	I	Sleman	-	-			
38	Isabella Caroline	I	Sleman	-	-	V		
39	Cellin Eriorosa	I	Sleman	-	-			
40	Sulton Amil M	I	Sleman	V	-			

TAHUN 2013 - 2014

[illegible]



TAEKWONDO INDONESIA

(PENGURUS BESAR)

Pintu VI Stadion Utama Senayan Jakarta Pusat
Telepon : (021) 5735035, 57953171 Fax : (021) 57953170
E-mail : info@pbti.or.id

Nomor : B/378 /PBTI/XI/2014
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Penyampaian Hasil PWKN XXII
Di Yogyakarta

Jakarta, 26 Nopember 2014

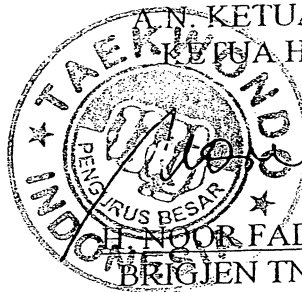
Kepada
Yth : Para Ketua Pengprov T.I.
Seluruh Indonesia
di-
Tempat

Salam Olahraga,

1. Dengan telah selesainya Penyegaran Wasit Kyorugi Nasional (PWKN) XXII pada tanggal 31 Oktober s/d. 2 Nopember 2014 di Yogyakarta.
2. Bersama ini disampaikan hasil para peserta Penyegaran Wasit Kyorugi Nasional (PWKN) XXII sebagaimana terlampir
3. Demikian untuk menjadikan periksa.

PENGURUS BESAR TAEKWONDO INDONESIA

A.N. KETUA UMUM,
KETUA HARIAN



H. NOOR FADJARI, ST.
BRIGJEN TNI (PURN)

Tembusan :

1. Ketua Umum PBTI, (sebagai laporan)
2. Wakil Ketua Umum PBTI
3. Sekjen PBTI
4. Kabid. Binpres
5. Peringgal.

**DAFTAR NILAI PESERTA
PENYEGARAN WASIT KYORUGI NASIONAL XXII**

Yogyakarta, 31 Oktober - 2 Nopember 2014

BOBOT PENILAIAN :

30% TA PAPER

30% TEORI

40% SCORING (FILM)

URUTAN	NAMA	PENGPROV T.I.	TA PAPER	TEORI	SCORING	NILAI	KETERANGAN
93	GRI WAHYUNI	ACEH	88	53	71	70.70	Baik
140	VONY YUNITA	BALI	88	60	53	65.60	Cukup
170	ASMAWI BONAR	BALI	86	47	53	61.10	Cukup
174	I WAYAN SUMADA	BALI	80	50	54	60.60	Cukup
24	RIZKI DWI ANDREA	BANTEN	76	59	95	78.50	Baik
119	ROHMAN TAJUL ASIKIN	BANTEN	80	62	63	67.80	Cukup
142	SRI BUDOYO	BANTEN	100	58	44	65.00	Cukup
156	TARKIM	BANTEN	88	64	45	63.60	Cukup
160	SUYUDI	BANTEN	78	60	54	63.00	Cukup
178	YACOB LUBIS	BANTEN	68	47	63	59.70	Kurang
187	BAYI HALILI	BANTEN	72	61	45	57.90	Kurang
217	AMBAS SUHENDI	BANTEN	42	48	58	50.20	Kurang
123	SYAFRIANTO	BENGKULU	80	71	54	66.90	Cukup
168	DHENY TEHUPEOIRY	BENGKULU	94	50	45	61.20	Cukup
12	SULIS SETYO SAPUTRA	D.I. YOGYAKARTA	100	59	85	81.70	Baik Sekali
45	BURHANUDDIN TSANI	D.I. YOGYAKARTA	90	73	67	75.70	Baik
54	SETIYAWAN	D.I. YOGYAKARTA	88	73	67	75.10	Baik
56	RUBIANTO	D.I. YOGYAKARTA	92	56	76	74.80	Baik
65	NURWIDAYANTO	D.I. YOGYAKARTA	88	68	67	73.60	Baik
57	RIDWAN, AMD	D.I. YOGYAKARTA	88	55	76	73.30	Baik
69	RADIKA TRI DEWA	D.I. YOGYAKARTA	88	66	67	73.00	Baik
80	ASEP RIYADI	D.I. YOGYAKARTA	96	61	63	72.30	Baik
108	TURAS RIO ANGGORO	D.I. YOGYAKARTA	86	72	54	69.00	Cukup
124	RAHMAD BANGUN PRESETYO	D.I. YOGYAKARTA	68	53	76	66.70	Cukup
127	HARI NUGROHO	D.I. YOGYAKARTA	80	57	63	66.30	Cukup
171	IGNATIUS SUTOPO	D.I. YOGYAKARTA	80	51	54	60.90	Cukup
211	PANJI ARI WARDHANA	D.I. YOGYAKARTA	22	60	67	51.40	Kurang
216	RAGIL ATMAJA	D.I. YOGYAKARTA	48	60	45	50.40	Kurang
1	AHMAD NADHIF, SH	DKI JAKARTA	100	73	85	85.90	Baik Sekali
4	DONNY RIANO PRABOWO	DKI JAKARTA	92	69	90	84.30	Baik Sekali
13	IRENE YOSEPHINE SOEITOE	DKI JAKARTA	100	71	76	81.70	Baik Sekali
18	DENNY J. TANOD	DKI JAKARTA	98	79	67	79.90	Baik
21	EKI WISNU DERMAWAN	DKI JAKARTA	88	56	90	79.20	Baik
23	TRI NURJANAH	DKI JAKARTA	88	73	76	78.70	Baik
30	MUHAMMAD WAHYUDDIN SAID	DKI JAKARTA	96	61	76	77.50	Baik
46	HERY HANDY	DKI JAKARTA	94	57	76	75.70	Baik
60	SUTOYO	DKI JAKARTA	96	51	76	74.50	Baik
66	TITA TRESIANA RAHMAT, SE	DKI JAKARTA	78	66	76	73.60	Baik
75	IRWAN	DKI JAKARTA	98	62	62	72.80	Baik
83	RADIX SOELISTIO	DKI JAKARTA	100	62	58	71.80	Baik
85	YANUAR NUR	DKI JAKARTA	84	60	70	71.20	Baik
88	FERDIANSYAH	DKI JAKARTA	96	69	54	71.10	Baik
89	JHONI FERNANDO	DKI JAKARTA	96	46	71	71.00	Baik
95	FIRMAN ARITONANG, SH	DKI JAKARTA	90	69	57	70.50	Baik
98	RIDWAN	DKI JAKARTA	74	53	80	70.10	Baik
131	LISBET PASARIBU	DKI JAKARTA	86	74	45	66.00	Cukup
132	REFLY HERJANTO GENGANG	DKI JAKARTA	78	70	54	66.00	Cukup
153	RORI RAMADHAN GONDOMONO	DKI JAKARTA	70	65	58	63.70	Cukup
163	MUCHTAROM	DKI JAKARTA	84	54	53	62.60	Cukup

205	ABDUL MAJID	JAWA BARAT	76	41	48	54.30	Kurang
212	NANO KOSASIH	JAWA BARAT	64	54	40	51.40	Kurang
215	ARDIWANSYAH, A.MD	JAWA BARAT	72	68	22	50.80	Kurang
218	BUDIONO	JAWA BARAT	78	43	25	46.30	Kurang Sekali
221	ANDAR H. SIHITE	JAWA BARAT	72	54	8	41.00	Kurang Sekali
225	RANGGA GUNAWAN	JAWA BARAT	38	35	12	26.70	Kurang Sekali
17	DULATIP	JAWA TENGAH	100	68	76	80.80	Baik Sekali
22	FERI BUDIYANTO	JAWA TENGAH	100	56	81	79.20	Baik
37	ADI SUSANTO	JAWA TENGAH	100	60	72	76.80	Baik
43	DJOKO SUPRAJITNO	JAWA TENGAH	88	57	81	75.90	Baik
47	MAHMUDI	JAWA TENGAH	96	60	72	75.60	Baik
72	TOMI SUKENDRO	JAWA TENGAH	88	59	72	72.90	Baik
77	GUNAWAN	JAWA TENGAH	94	76	54	72.60	Baik
84	LUKMAN RUDIANTO	JAWA TENGAH	96	58	63	71.40	Baik
92	SABAN SUGIANTO	JAWA TENGAH	100	52	63	70.80	Baik
94	RINA SUSILOWATI	JAWA TENGAH	76	58	76	70.60	Baik
103	ARIES BUDI NUGROHO	JAWA TENGAH	86	56	67	69.40	Cukup
116	EKO KINARYANTO	JAWA TENGAH	84	53	67	67.90	Cukup
120	NICOLAUS INDRA ADHI A.K.W.	JAWA TENGAH	100	66	45	67.80	Cukup
122	ZAWAWI	JAWA TENGAH	92	54	58	67.00	Cukup
138	SULIS TRIYANA	JAWA TENGAH	88	35	72	65.70	Cukup
164	RULIYADI	JAWA TENGAH	92	58	44	62.60	Cukup
196	KASMULYO	JAWA TENGAH	96	51	31	56.50	Kurang
197	BURHAN	JAWA TENGAH	70	46	54	56.40	Kurang
207	ANDREAS SUGIANTO	JAWA TENGAH	74	45	45	53.70	Kurang
208	UNTUNG KUSMAWA	JAWA TENGAH	50	43	63	53.10	Kurang
9	ANDRE KURNIAWAN	JAWA TIMUR	96	67	85	82.90	Baik Sekali
26	FLAVIANA W. OLIVIA MAITIMO	JAWA TIMUR	100	65	71	77.90	Baik
31	IDA NOVITA. S.PD	JAWA TIMUR	92	53	85	77.50	Baik
50	RISNADIA RAHMADANI	JAWA TIMUR	84	54	85	75.40	Baik
55	MOCH. HUSIEN	JAWA TIMUR	88	66	72	75.00	Baik
63	SUROSO, S.PD	JAWA TIMUR	96	56	71	74.00	Baik
68	MUHAMMAD ANANG RIFAI	JAWA TIMUR	90	53	76	73.30	Baik
78	BRAWIJAYA	JAWA TIMUR	90	64	66	72.60	Baik
111	MCKH. SYAFII	JAWA TIMUR	88	51	67	68.50	Cukup
115	JOKO PRATOMO	JAWA TIMUR	90	72	49	68.20	Cukup
139	GATUT SETYAWAN	JAWA TIMUR	98	61	45	65.70	Cukup
167	EFRAN JULIZAR	JAWA TIMUR	60	62	62	61.40	Cukup
189	ARIES FAZICHUDIEN	JAWA TIMUR	80	53	44	57.50	Kurang
106	AHMAD YANI	KALIMANTAN BARAT	78	63	67	69.10	Cukup
109	RAHMADI	KALIMANTAN SELATAN	88	71	53	68.90	Cukup
145	SATRIA FARAMADHANA	KALIMANTAN SELATAN	86	70	45	64.80	Cukup
165	FAKHRUDDIN	KALIMANTAN SELATAN	66	59	62	62.30	Cukup
39	CHARLY KURNIAWAN	KALIMANTAN TENGAH	92	74	67	76.60	Baik
81	H. SHAMSUDDIN	KALIMANTAN TENGAH	88	69	63	72.30	Baik
213	I KETUT FOURENT KUSAMBA	KALIMANTAN TENGAH	80	62	22	51.40	Kurang
3	FAHRUL SANI, SE	KALIMANTAN TIMUR	96	73	85	84.70	Baik Sekali
25	NINA MARTINI	KALIMANTAN TIMUR	96	59	80	78.50	Baik
70	ALEXANDER WIDYANTORO	KALIMANTAN TIMUR	86	56	76	73.00	Baik
96	MERIANA	KALIMANTAN TIMUR	90	55	67	70.30	Baik
99	HOTMARIA SITUMORANG	KALIMANTAN TIMUR	92	69	54	69.90	Cukup
104	H. BURHANUDDIN, S.AG	KALIMANTAN TIMUR	88	47	72	69.30	Cukup
121	JOHAR	KALIMANTAN TIMUR	86	55	62	67.10	Cukup
149	YUDIANSYAH	KALIMANTAN TIMUR	80	62	54	64.20	Cukup
186	SRI HARIJANTO	KALIMANTAN TIMUR	70	52	54	58.20	Kurang
202	YOUSEP	KALIMANTAN TIMUR	62	50	54	55.20	Kurang
220	SONNY MOGOT	KALIMANTAN TIMUR	56	50	25	41.80	Kurang Sek
51	HENDRA WIJAYA	KALIMANTAN UTARA	86	64	76	75.40	Baik
41	BAGUS PANCA MIHARJA, S.SI	KEP. BANGKA BELITUNG	96	57	76	76.30	Baik
117	YULIZAR, S.PD	KEP. BANGKA BELITUNG	76	73	58	67.90	Cukup
169	KOSASI SUMARLI	KEPULAUAN RIAU	90	54	45	61.20	Cukup
181	AZHARI	KEPULAUAN RIAU	82	56	45	59.40	Kurang

183	AZHARI	DKI JAKARTA	56	58	62	59.00	Kurang
185	ABDUR RASYID HASIBUAN	DKI JAKARTA	70	40	63	58.20	Kurang
193	YANTO SUDARTO	DKI JAKARTA	76	27	65	56.90	Kurang
226	ALIMIN MARBUN	DKI JAKARTA	0	0	0	0.00	Tidak Ujian
137	YULIA BUDI SAFITRI	JAMBI	96	39	63	65.70	Cukup
151	WIWIN ARIF	JAMBI	46	54	85	64.00	Cukup
184	KEMAS REKADI	JAMBI	68	57	53	58.70	Kurang
2	R. RATNA LEONITA DANIATI	JAWA BARAT	100	64	90	85.20	Baik Sekali
5	AGUS KUSWANTORO	JAWA BARAT	100	72	81	84.00	Baik Sekali
6	DYAN YOGO NOWO PAMUNGKAS	JAWA BARAT	90	76	85	83.80	Baik Sekali
7	BENY HANDOYO PURBO	JAWA BARAT	100	76	76	83.20	Baik Sekali
8	ASEP ALI MUTTAQIEN RAHMAT	JAWA BARAT	100	75	76	82.90	Baik Sekali
10	RINA RIANDARI, SE	JAWA BARAT	100	62	85	82.60	Baik Sekali
14	AHMAD YUSUF MENDAYUN	JAWA BARAT	100	74	72	81.00	Baik Sekali
15	BILLY W. LUMOWA	JAWA BARAT	84	66	90	81.00	Baik Sekali
16	ROBBY ACHADIAT, S. HUT	JAWA BARAT	100	68	76	80.80	Baik Sekali
19	SUPRIYADI WIJAYA	JAWA BARAT	98	67	76	79.90	Baik
20	RHENA ADITYA	JAWA BARAT	96	73	72	79.50	Baik
29	RIZKI PURWADENTAF	JAWA BARAT	98	53	81	77.70	Baik
32	IRSA YUDISTIRA	JAWA BARAT	96	62	75	77.40	Baik
33	OMAN SURACHMAT	JAWA BARAT	88	74	72	77.40	Baik
34	DARMANA, S. AG	JAWA BARAT	88	61	81	77.10	Baik
35	DEDE HIDAYAT	JAWA BARAT	100	49	81	77.10	Baik
38	MEDIKA ANDESBA, SH, MH	JAWA BARAT	88	66	76	76.60	Baik
40	ATED FAVORITO	JAWA BARAT	92	61	76	76.30	Baik
42	HERY WIDIYANTO	JAWA BARAT	94	64	72	76.20	Baik
44	HERNANDI	JAWA BARAT	80	66	80	75.80	Baik
49	ULFAH SARIBANON	JAWA BARAT	100	62	67	75.40	Baik
57	BUDIYONO	JAWA BARAT	82	66	76	74.80	Baik
58	KUNAEFI	JAWA BARAT	100	54	71	74.60	Baik
61	SAWALUDIN SIMBOLON	JAWA BARAT	86	72	67	74.20	Baik
62	RUDY ACHMAD RAMLAN	JAWA BARAT	88	75	63	74.10	Baik
64	HARI KUSWAHYUDI	JAWA BARAT	88	69	67	73.90	Baik
76	TUKIYO	JAWA BARAT	86	55	76	72.70	Baik
79	NELLY WIDANINGSIH	JAWA BARAT	84	56	76	72.40	Baik
102	IRWAN NUGRAHA KURNIA	JAWA BARAT	86	68	58	69.40	Cukup
110	DASUKI	JAWA BARAT	96	55	58	68.50	Cukup
113	ACEP SETIA RAHMAT	JAWA BARAT	84	54	67	68.20	Cukup
114	SYARIF	JAWA BARAT	80	58	67	68.20	Cukup
128	DARMA WIJAYA	JAWA BARAT	70	55	72	66.30	Cukup
130	SURYANA	JAWA BARAT	98	64	44	66.20	Cukup
134	DEDDY ISKANDAR	JAWA BARAT	56	69	71	65.90	Cukup
141	M. SAFUAN RUDI UTOMO	JAWA BARAT	72	68	58	65.20	Cukup
144	ESTU NIANA SYAMINA	JAWA BARAT	100	56	45	64.80	Cukup
147	NANANG GOZALI ALEK PUTRA	JAWA BARAT	86	63	49	64.30	Cukup
148	SYAMSUL BACHRI	JAWA BARAT	96	58	45	64.20	Cukup
152	MULYADI DJANSEN	JAWA BARAT	80	56	58	64.00	Cukup
154	ALEX ASIKIN	JAWA BARAT	50	49	85	63.70	Cukup
159	KASIMAN	JAWA BARAT	44	65	76	63.10	Cukup
162	I MADE FIRMAN NUGRAHA	JAWA BARAT	100	68	31	62.80	Cukup
166	DONNY EKA PAKSI	JAWA BARAT	88	59	45	62.10	Cukup
175	OGI MARTINO	JAWA BARAT	86	50	49	60.40	Cukup
177	BAMBANG SUPRIHARJO, SE	JAWA BARAT	72	50	58	59.80	Kurang
179	HENDRA SANDHI	JAWA BARAT	88	57	40	59.50	Kurang
180	SYAIPUL ROHIM	JAWA BARAT	68	54	57	59.40	Kurang
182	YUDIANTO	JAWA BARAT	88	56	40	59.20	Kurang
191	TONI KURNIAWAN	JAWA BARAT	82	49	45	57.30	Kurang
194	SUBARNA SOPYANDI	JAWA BARAT	58	47	63	56.70	Kurang
195	DADAN HAMDANI H., S.PD	JAWA BARAT	72	58	44	56.60	Kurang
198	DEDI ZAELANI	JAWA BARAT	76	58	40	56.20	Kurang
203	BUNAWAN	JAWA BARAT	60	51	54	54.90	Kurang
204	DENNY TRI SEDYA UTOMO	JAWA BARAT	100	53	22	54.70	Kurang

219	DEVNI CORNEO	KEPULAUAN RIAU	20	43	58	42.10	Kurang Seka
71	FAIZAL ARI RUSTAMAN	LAMPUNG	88	54	76	73.00	Baik
73	DESTRI HANDAYANI	LAMPUNG	76	71	72	72.90	Baik
82	AMELIA SUSANTI	LAMPUNG	100	69	54	72.30	Baik
105	RITA DAMAYANTI	LAMPUNG	82	65	63	69.30	Cukup
129	SUSI HARIYANI	LAMPUNG	84	65	54	66.30	Cukup
133	APRIILLIAN SARI	LAMPUNG	78	70	54	66.00	Cukup
11	VICTOR THEODORUS TOUWELY	MALUKU UTARA	98	63	85	82.30	Baik Sekali
223	JOHN VIECTOR MANUHUTU	MALUKU UTARA	22	36	36	31.80	Kurang Seka
125	IHWAN RAMLI, ST	NUSA TENGGARA BARAT	84	61	58	66.70	Cukup
135	LALU DEDY RAHMAN	NUSA TENGGARA BARAT	80	26	85	65.80	Cukup
155	KUSMAYADI	NUSA TENGGARA BARAT	56	43	85	63.70	Cukup
161	AGUSTY LANANG MEDYAR	NUSA TENGGARA BARAT	60	54	72	63.00	Cukup
222	LALU SAEFUDIN ZOHRI	NUSA TENGGARA BARAT	46	51	13	34.30	Kurang Seka
86	RECHTER MANAGHUANG	PAPUA	84	64	67	71.20	Baik
101	GERSON MARANTIKA	PAPUA	82	54	72	69.60	Cukup
52	MARDHANI KOESDIANTO	RIAU	100	62	67	75.40	Baik
74	BUDI RINALDI	RIAU	86	61	72	72.90	Baik
100	CEPRIADI	RIAU	88	61	63	69.90	Cukup
118	MUHAMMAD IRHAM	RIAU	84	53	67	67.90	Cukup
188	VICO AXNUR	RIAU	82	62	36	57.60	Kurang
199	DEWI ANGGRAINI SUDRAJAT	RIAU	52	70	49	56.20	Kurang
209	MARZUKI	RIAU	76	52	36	52.80	Kurang
27	ARMAN IDRIS, S.KOM	SULAWESI SELATAN	86	72	76	77.80	Baik
90	MUCHTAR KHALIK	SULAWESI SELATAN	98	49	67	70.90	Baik
143	M. TAHIR	SULAWESI SELATAN	76	58	62	65.00	Cukup
150	ABDUL SYAHID	SULAWESI SELATAN	86	52	57	64.20	Cukup
146	BASO AMIRULLAH	SULAWESI TENGAH	84	48	62	64.40	Cukup
157	ISHAK FREDRICK MAKAPEDUA	SULAWESI TENGAH	70	54	66	63.60	Cukup
172	SUMARNO SYAMSURI	SULAWESI TENGAH	84	53	49	60.70	Cukup
201	TURIONO	SULAWESI TENGAH	76	44	49	55.60	Kurang
210	M. ANWAR MAKAWARU	SULAWESI TENGAH	58	46	54	52.80	Kurang
224	BAHARUDIN	SULAWESI TENGAH	54	51	0	31.50	Kurang Sekali
227	NURUL HUDA	SULAWESI TENGGARA	0	0	0	0.00	Tidak Ujian
48	ANITA WONGKAR	SULAWESI UTARA	88	68	72	75.60	Baik
91	YUDIE FERDI TANOD	SULAWESI UTARA	82	53	76	70.90	Baik
192	H. RONALD VARIT SABAJA, SH	SULAWESI UTARA	80	63	36	57.30	Kurang
206	HENDRA TOLOLIU	SULAWESI UTARA	76	45	45	54.30	Kurang
158	SADRI NOVEL, S.SOS	SUMATERA BARAT	100	51	45	63.30	Cukup
173	HAND PRIHATINDRA	SUMATERA BARAT	80	57	49	60.70	Cukup
176	ELFISON	SUMATERA BARAT	70	58	54	60.00	Cukup
200	SANDI AGUNG NUGRAHA	SUMATERA BARAT	88	51	36	56.10	Kurang
214	SURYADI	SUMATERA BARAT	70	52	36	51.00	Kurang
28	OTO ISKANDAR DINATA	SUMATERA SELATAN	88	70	76	77.80	Baik
36	KGS. M. YAMIN	SUMATERA SELATAN	88	61	81	77.10	Baik
53	SHAH HAN SHAH RAJO	SUMATERA SELATAN	88	62	76	75.40	Baik
87	RATU YULIANA	SUMATERA SELATAN	100	72	49	71.20	Baik
107	ALISAN	SUMATERA SELATAN	88	61	61	69.10	Cukup
136	CARLI JUNICEF VRATAMA	SUMATERA SELATAN	68	62	67	65.80	Cukup
190	SYAMSUDDIN HENRY	SUMATERA SELATAN	70	68	40	57.40	Kurang
59	NURNI BMK SULAIMAN	SUMATERA UTARA	80	62	80	74.60	Baik
97	SUHARWAN	SUMATERA UTARA	98	52	63	70.20	Baik
112	REZEKI KARO SEKALI	SUMATERA UTARA	90	54	63	68.40	Cukup
126	MUHAMMAD ADIAN	SUMATERA UTARA	82	62	58	66.40	Cukup

DAFTAR WASIT PENGDA TAEKWONDO INDONESIA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

TAHUN 2014

NO	N A M A	DAN	PENG KAB/KOT	KELAS	ANG KTN	KATE GORI	C P
1	Ign.Sutopo ,S.Pd	VI	Pengda	II	V NAS	KN/PN	085725587009
2	Ridwan ,A.Md	V	Pengda	II	X NAS	KN/PD	085878331965
3	Burhanuddin Tsani,S.Pd	III	Pengda	III	X NAS	KN/PD	08562902414
4	Sulis Setya Saputra,SE	III	Pengda	III	X NAS	KN/PD	081288846223
5	Ragil Atmaja	III	Kota	III	XII NAS	KN	08995113017
6	Turas Rio	III	Kota	III	XII NAS	KN/PD	087739220990
7	Rino Pattiasina	III	Kota		VI D	KD	08122965093
8	Ibnu Majid	III	Kota		VI D	KD/PD	087839457275
9	Puguh Pradana	III	Kota		VI D	KD	085747065541
10	Arisa Alifia Agustri,S.Pd	II	Kota		VII D	KD	085643211187
11	Uswatun hasanah	II	Kota		VII D	KD	08562971276
12	Oktavani Eka W	II	Kota		VII D	KD	089687136719
13	Dhea Maharani	I	Kota		VII D	KD/PD	087822000700
14	Talita Paramasatya P	I	Kota		VII D	KD	089675157295
15	R Chandra Akbar I	I	Kota		VII D	KD	087839822460
16	Paulus Theofilus	I	Kota		VII D	KD	089671904888
17	Rubiyanto	III	Sleman	III	XII NAS	KN/PD	085868212454
18	Setiyawan,S.Pd	III	Sleman	III	XII NAS	KN/PD	085643543399
19	Nurwidiyanto	III	Sleman	III	XII NAS	KN/PD	085643686779
20	Asep Riyadi	III	Sleman	III	XII NAS	KN/PD	085743664200
21	R Bangun Prasetyo	III	Sleman	III	XII NAS	KN/PD	085643171363
22	Radhika Tri Dewa	III	Sleman	III	XII NAS	KN/PD	085643512456
23	Sumardiyono	III	Sleman		III D	KD	081328047331
24	Asep Santoso	III	Sleman		VI D	KD/PD	087839375571
25	Sunarko	III	Sleman		VI D	KD	08562942327
26	Supardan	II	Sleman		VI D	KD/PD	081392885881
27	Sri sartika	II	Sleman		VI D	KD	0818277174
28	Marsiti	II	Sleman		VI D	KD/PD	085643217696
29	Mujiyo	III	Sleman		VI D	KD/PD	081807002479
30	Airlangga Putra M	II	Sleman		VII D	KD	08989050961
31	Nindi Nabruri A	II	Sleman		VII D	KD/PD	081548750202
32	Nurjanatun	I	Sleman		VII D	KD	085729203333
33	M Oktavani WK	II	Sleman		VII D	KD/PD	089671986021
34	Avicenia Adisha	I	Sleman		VII D	KD	083869805200
35	Beta Firta Akhsana W	I	Sleman		VII D	KD	087738167147
36	Elisa Ferawati	II	Sleman		VII D	KD/PD	083867001178
37	Angga Prio H	I	Sleman		VII D	KD	088216313738
38	Isabella Caroline	I	Sleman		VII D	KD	089691662122
39	Cellin Eriorosa	II	Sleman		VII	KD	087838412058
40	Sulton Amil M	II	Sleman		VII D	KD	085697301871

ISTIMEWA YOGYAKARTA

TAHUN 2014

[illegible]

DAFTAR WASIT KEJURDA PELAJAR DAN MAHASISWA TAHUN 2014

Technical Delegate	: Ign.Soetopo,SPd	
C S B	: Ridwan,Amd	
	Burhanuddin Tsani,SPd	
Cheef Referee	: Sulis Setya Saputra,SE	
Korlap	: Nur Widiyanto,ST	
	Panji Wardana,SE	
TA/RJ	: Asep Riyadi	Radhika
	Ragil Saputra	Hari Nugroho
	Rubiyanto	Turas Rio
	Setiyawan	Bangun Prasetyo
Judge/Referee	: Asep Santoso	Tirto Mulyono
	Kenly Ayu	Marsiti
	Farida Yun S	Sri Sartika
	Kholid Wahyudi	Nindi Mabruri
	Supardam	Sumadiyono
	Pangky Anggit	Asbar Randa L
	Puguh Perdana	Sunarko
	Oktavani Eka	Maria Oktaviani



PENGURUS DAERAH
TAEKWONDO INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

*Sekretariat : Jl. Kaliurang KM. 5, Gang Megatruh 10 Yogyakarta
Telp.0274-564628,Fax:0274-554015 email:pengprov_tkddiy@yahoo.com*

DAFTAR HONOR WASIT POPDA
13 MARET 2015

No	Nama	Jabatan	Klasifikasi	Rp	TTD
1	Ridwan	TD	Nasional		
2	Sulis Setya S	CSB	Nasional		
3	B. TSani	RJ	Nasional		
4	Ibnu Majid	TA	Daerah		
5	Tirto Mulyono	W. Lap	Daerah		
6	Dhea Maharani	W. Lap	Daerah		
7	Avecenia A	W. Lap	Daerah		
8	Marsiti	W. Lap	Daerah		
9	Kenly Ayu	W. Lap	Daerah		
10	Cillin E	W. Lap	Daerah		
11	M. Ninggrum	W. Lap	Daerah		
12	Oktavani	W. Lap	Daerah		
13	Pangki Anggit	W. Lap	Daerah		
14	Nindi Mabruri	W. Lap	Daerah		
			TOTAL		

Yogyakarta, 13 Maret 2015.....

DAFTAR WASIT AKTIF PENGDA TI DIY TAHUN 2015

NO	NOMOR ID WASIT	NAMA
1		Ign. Soetopo, SPD
2	10-435-10	Ridwan, AMd
3	10- -10	Burhanuddin Tsani, SPd
4	10- -10	Sulis Setya Saputra, SE
5	12- -13	Nur Widiyanto, ST
6	12- -13	Ragil Atmaja
7	12-517-13	Asep Riyadi
8	12- -13	Rubiyanto
9	12- -13	Setiawan, SPd
10	12- -13	Radhika Dewa
11	12- -13	Hari Nugroho
12	12- -13	Turas Rio
13	12- -13	Panji Wardana
14	12- -13	R Bangun Prasetyo, SE
15	VII-702-13	Uswatun Hasanah, SPd
16	VII-703-13	Oktavani Eka
17	VII-704-13	Dhea Maharani
18	VII-708-13	Rino Pattiasina, SH
19	VII-709-13	Ibnu Majid
20	VII-710-13	Puguh Perdana
21	VII-711-13	Nindi Mabruri Hasnan
22	VII-715-13	Maria Oktaviani WK
23	VII-716-13	Avicenia A
24	VII-721-13	Cillin Erirosa
25	VII-722-13	Sulton Amil M
26	VII-724-13	Asep Santoso, SPd
27	VII-725-13	Sunarko
28	VII-727-13	Supardam
29	VII-728-13	Sri Sartika, SE
30	VII-729-13	Marsiti
31	VII-730-13	Farida Yuni Susilowati, SPd
32	VII-732-13	Pangki Anggit
33	VII-735-13	Wahyu Setiawan
34	VII-736-13	Kenly Ayu
35	VII-737-13	Asbar Randa L
36	VII-738-13	Kholid Wahyudi
37	VII-739-13	Sumadiyono
38	VII-740-13	Sugeng Lestari
39	VII-741-14	Tirto Mulyono

TD. Ign. Soetopo

CS: Ridwan (Sen) & 2.500.000

Chap: Sulis

Kerley: Panggi

Ref: Ragil
Setiawan, ✓
Yonggi
Rubi ✓

Rooming

1. Ign Soetopo
2. Ridwan
3. Setiawan 6. Feb
4. Sen 2. Panggi
5. Sulis 07. HUT Sen

J/K: 1. HUT Sen
2. Ign
3. Kerley
4. Tirto
5. Sugeng

DAFTAR PENUGASAN WASIT PENGDA TI DIY TAHUN 2015

NO	N A M A		POPDA					
1	Ign.Soetopo	PN	v					
2	Ridwan	PD	v					
3	B Tsani,SPd	PN	v					
4	Sulis Setya S	PN	v					
5	Nur Widiyanto	PD	-					
✓6	Ragil Atmaja		v					
7	Asep Riyadi	PD	-					
✓8	Rubiyanto	PD	v					
✓9	Setiawan,SPd	PN	v					
10	Radhika Dewa	PN	-					
11	Hari Nugroho	PD	-					
12	Turas Rio	PD	-					
✓13	Panji Wardana	PD	v					
✓14	R Bangun P,SE	PD	v					
15	Uswatun H,SPd	PD	✗					
16	Oktavani Eka		-					
17	Dhea Maharani	PD	-					
18	Rino P,SH		-					
19	Ibnu Majid	PD	-					
20	Puguh Perdana		v					
21	Nindi Mabruri	PD	-					
22	M OktavianiWK	PD	✗					
✓23	Avicenia A	PD	v					
24	Cillin Eriorosa		-					
25	Sukon Amil M		-					
26	Asep S,SPd		-					
✓27	Sunarko		✗					
28	Supardam	PD	-					
29	Sri Sartika,SE		-					
30	Marsiti	PD	-					
✓31	F Yuni S,SPd		v					
32	Pangki Anggit		-					
33	Wahyu Setiawan		-					
✓34	Kenly Ayu		v					
35	Asbar Randa L	PD	-					
36	Kholid Wahyudi		-					
37	Sumadiyono		-					
38	Sugeng Lestari		✗					
✓39	Tirto Mulyono		v					

TD. 1

SR 2

Chef 1

Korlap 1

TR/PJ 2

TJR : 1. Ragil ✓
2. Asep ✓

Ilman ✓
1. Rubi ✓
2. Setiawan ✓
3. Yoyah ✓
4. ~~Andi~~ Kp ✓

Beaufort ✓
1. Pang ✓
2. Yuni ✓
3. Sugeng ✓

1. Tirtov

Bali Interregional open 2015

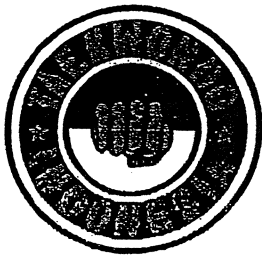
- | | | |
|-----------------|-------|----------|
| 1. Arup Triyada | Elmer | } Nisond |
| 2. Nurwiyanto | Elmer | |
| 3. M. Topo | Pyda | |
| 4. Sales | Pyda | |

Kyuras PPLP Banten 8-10 agtus 2015

- | | |
|--------------------|--------|
| 1. Radhika Tri Dwa | Nisond |
|--------------------|--------|

Kyuras open UPT Jui 2015

- | | | |
|--------------|-------|----------|
| 1. B-Syuni | Pyda | } Nisond |
| 2. Raji Ari | Bute | |
| 3. Rubiyanto | Elmer | |
| 4. Hany-a | lota | |
| 5. | | |



PENGURUS DAERAH
TAEKWONDO INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. Kaliurang KM. 5, Gang Megatruh 10 Yogyakarta
Telp.0274-564628,Fax:0274-554015 email:pengprov_tkddly@yahoo.com

SURAT TUGAS

No : 0282 / Pengda-TI DIY / VII / 2015


Sehubungan dengan kegiatan Diklat dan Penyegaran Wasit Nasional yang akan diselenggarakan oleh Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PBTI) pada bulan Agustus 2015, Maka bersamaan dengan surat ini Pengda TI DIY menugaskan :

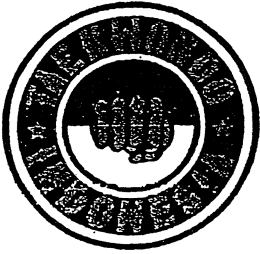
No.	Nama	Pengkot/Pengkab	Kegiatan
1.	Ridwan A.md	Pengda	PWN
2.	Ign. Soetopo	Pengda	PWN
3.	Burhanudin Tsani	Pengda	PWN
4.	Sulis Setyo Saputro	Pengda	PWN
5.	Ragil Atmaja	Kota	PWN
6.	Panji Ari Wardhana	Bantul	PWN
7.	Rahmat Bangun P	Sleman	PWN
8.	Asep Riyadi	Sleman	PWN
9.	Rubianto	Sleman	PWN
10.	Hari Nugroho	Kota	PWN
11.	Turas Rio Anggoro	Kota	PWN
12.	Setiawan	Sleman	PWN
13.	Radika Tri Dewa	Sleman	PWN
14.	Budi Setiadi Ibrahim	Sleman	PWN

Untuk mengikuti Kegiatan **Penyegaran Wasit Nasional Kyoruki** yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Jum'at-Minggu, 14-16 Agustus 2015
Waktu : Pukul 08.00 s/d selesai
Tempat : Pusdiklat Graha Insan Cita
Jl. Prof. Lafran Pane No.100 Kelapa Dua
Kota Depok 16418- Jawa Barat.

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 28 Juli 2015
Pengurus Daerah Taekwondo Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta

Krisnantara, WP
Ketua Umum



PENGURUS DAERAH TAEKWONDO INDONESIA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. Kallurang KM. 5, Gang Megatruh 10 Yogyakarta
Telp.0274-564626,Fax:0274-554015 email:pengprov_tkddiy@yahoo.com

SURAT TUGAS

No : 0283 / Pengda-TI DIY / VII / 2015

Sehubungan dengan kegiatan Diklat dan Penyegaran Wasit Nasional yang akan diselenggarakan oleh Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PBTI) pada bulan Agustus 2015, Maka bersamaan dengan surat ini Pengda TI DIY menugaskan :

No.	Nama	Pengkot/Pengkab	Kegiatan
1.	Rino Pattiasina	Kota	DWN
2.	Sugeng Lestari	Bantul	DWN
3.	Farida Yuni Susilowati	Bantul	DWN
4.	Asep Santoso	Sleman	DWN
5.	Ibnu Majid	Kota	DWN
6.	Sanny Harsono	Sleman	DWN


Untuk mengikuti Kegiatan Diklat Wasit Nasional Kyoruki yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Kamis-Minggu, 20-23 Agustus 2015
Waktu : Pukul 08.00 s/d selesai
Tempat : Pusdiklat Paskhas TNI AU
Lanud Sulaiman, Margahayu-Kabupaten Bandung Jawa Barat.

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 28 Juli 2015

Pengurus Daerah Taekwondo Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta


Krisniantara, WP
Ketua Umum

Office Pengda TI DIY : Jl. Laksda Adisucipto Km.6 No. 6 Hotel Sriwedari Yogyakarta
Contak Person : 081328758974,087839405250



**PENGURUS DAERAH
TAEKWONDO INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Sekretariat : Jl. Kaliurang KM. 5, Gang Megatruh 10 Yogyakarta
Telp.0274-564628,Fax:0274-554015 email:pengprov_tkddiy@yahoo.com

SURAT TUGAS

No : 0283 / Pengda-TI DIY / VII / 2015

Sehubungan dengan kegiatan Diklat dan Penyegaran Wasit Nasional yang akan diselenggarakan oleh Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PBTI) pada bulan Agustus 2015, Maka bersamaan dengan surat ini Pengda TI DIY menugaskan :

No.	Nama	Pengkot/Pengkab	Kegiatan
1.	Rino Pettiasina	Kota	DWN
2.	Sugeng Lestari	Bantul	DWN
3.	Farida Yuni Susilowati	Bantul	DWN
4.	Asep Santoso	Sleman	DWN
5.	Ibnu Majid	Kota	DWN
6.	Sanny Harsono	Sleman	DWN

Untuk mengikuti Kegiatan Diklat Wasit Nasional Kyoruki yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Kamis-Minggu, 20-23 Agustus 2015

Waktu : Pukul 08.00 s/d selesai

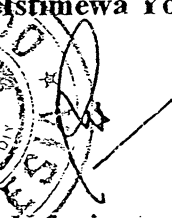
Tempat : Pusdiklat Paskhas TNI AU

Lanud Sulaiman, Margahayu-Kabupaten Bandung Jawa Barat.

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 28 Juli 2015

**Pengurus Daerah Taekwondo Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta**


Krisniantara, WP
Ketua Umum

Office Pengda TI DIY : Jl. Laksda Adisucipto Km.6 No. 6 Hotel Sriwedari Yogyakarta
Contact Person : 081328758974,087839405250



PENGURUS DAERAH
TAEKWONDO INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. Kaliurang KM. 5, Gang Megatruh 10 Yogyakarta
Telp.0274-564628,Fax:0274-554015 email:pengprov_tkddiy@yahoo.com

SURAT TUGAS

No : 0283 / Pengda-TI DIY / VII / 2015

Sehubungan dengan kegiatan Diklat dan Penyegaran Wasit Nasional yang akan diselenggarakan oleh Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PBTI) pada bulan Agustus 2015, Maka bersamaan dengan surat ini Pengda TI DIY menugaskan :

No.	Nama	Pengkot/Pengkab	Kegiatan
1.	Rino Pattiasina	Kota	DWN
2.	Sugeng Lestari	Bantul	DWN
3.	Farida Yuni Susilowati	Bantul	DWN
4.	Asep Santoso	Sleman	DWN
5.	Ibnu Majid	Kota	DWN
6.	Sanny Harsono	Sleman	DWN

Untuk mengikuti Kegiatan Diklat Wasit Nasional Kyoruki yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Kamis-Minggu, 20-23 Agustus 2015
Waktu : Pukul 08.00 s/d selesai
Tempat : Pusdiklat Paskhas TNI AU
Lanud Sulaiman, Margahayu-Kabupaten Bandung Jawa Barat.

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 28 Juli 2015

~~Pengurus Daerah Taekwondo Indonesia~~
~~Daerah Istimewa Yogyakarta~~


Krisniantara, WP
Ketua Umum

Office Pengda TI DIY : Jl. Laksda Adisucipto Km.6 No. 6 Hotel Sriwedari Yogyakarta
Contak Person : 081328758974,087839405250



PENGURUS DAERAH
TAEKWONDO INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. Kaliurang KM. 5, Gang Megatruh 10 Yogyakarta
Telp.0274-564628,Fax:0274-554015 email:pengprov_tkddiy@yahoo.com

SURAT TUGAS

No : 0283 / Pengda-TI DIY / VII / 2015

Sehubungan dengan kegiatan Diklat dan Penyegaran Wasit Nasional yang akan diselenggarakan oleh Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PBTI) pada bulan Agustus 2015, Maka bersamaan dengan surat ini Pengda TI DIY menugaskan :

No.	Nama	Pengkot/Pengkab	Kegiatan
1.	Rino Pattiasina	Kota	DWN
2.	Sugeng Lestari	Bantul	DWN
3.	Farida Yuni Susilowati	Bantul	DWN
4.	Asep Santoso	Sleman	DWN
5.	Ibnu Majid	Kota	DWN
6.	Sanny Harsono	Sleman	DWN

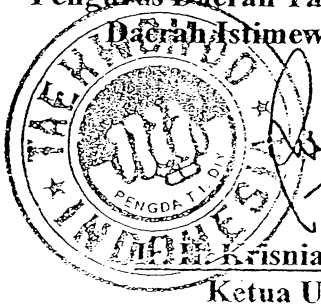
Untuk mengikuti Kegiatan Diklat Wasit Nasional Kyoruki yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Kamis-Minggu, 20-23 Agustus 2015
Waktu : Pukul 08.00 s/d selesai
Tempat : Pusdiklat Paskhas TNI AU
Lanud Sulaiman, Margahayu-Kabupaten Bandung Jawa Barat.

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 28 Juli 2015

Pengurus Daerah Taekwondo Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta


Krisniantara, WP
Ketua Umum

Office Pengda TI DIY : Jl. Laksda Adisucipto Km.6 No. 6 Hotel Sriwedari Yogyakarta
Contak Person : 081328758974,087839405250

PEMBINAAN TAEKWONDO DI KABUPATEN SLEMAN
PERIODE 2012-2015

Panduan wawancara:


1. Bagaimana menurut anda kepengurusan taekwondo sleman pada tahun 2012-2015?
2. Bagaimana menurut anda pembinaan yang dilakukan pengkab TI Sleman pada tahun 2012-2015 kepada atlet, pelatih, maupun wasit?
3. Pada tahun 2011, Taekwondo Sleman mampu menjadi juara umum pada porda, kemudian pada tahun 2013 dan 2015 taekwondo Sleman hanya mampu menjadi juara 2 pada porda 2013 dan 2015. Menurut anda sebagai pelatih/atlet/pengurus, apa yang menyebabkan kemunduran prestasi tersebut?
4. Di dalam kepengurusan suatu olahraga, pastinya ada suatu pembinaan prestasi yang dilakukan. Bagaimana menurut anda tentang pembinaan prestasi pengkab TI Sleman pada periode 2012-2015?
5. Menurut anda. Bagaimana program kerja pengurus taekwondo kabupaten sleman selama satu periode tahun 2012-2015?
6. Menurut anda, seberapa besar kontribusi Pengkab TI Sleman terhadap perkembangan prestasi taekwondo DIY?

PEMBINAAN TAEKWONDO DI KABUPATEN SLEMAN
PERIODE 2012-2015

Nama : DRASTIANA RINI MAHESWARI

Jabatan : ATLET

Tahun: ~~2014~~ 2013 - 2015.

Tanda tangan : 

Jawaban :

1.
2. MENURUT SAYA PEMBINAAN YG DI LAKUKAN SUDAH BAIK . DAPAT MERUPAKAN KONDISI ATLET.
3. KUDAHENYA SEMANGAT, DAUA, ~~IS~~ MOTIVASI .
Managemen .
4. Saya mengapresiasi atas pembinaan yg dilakukan .
5. terstruktur, tertata, terencana, terprogram .

6. Sangat Besar .

.....

.....

PEMBINAAN TAEKWONDO DI KABUPATEN SLEMAN

PERIODE 2012-2015

Nama : R. Pema A.P.S

Jabatan : Atlet

Tahun: 2013

Tanda tangan : 

Jawaban :

1. Sangat baik

2. Cukup Ketat

3. kurang Paham

4. Pembinaan nya sangat Jos

5. Baik

6. kontribusinya sudah mencukupi dan baik

.....

.....


PEMBINAAN TAEKWONDO DI KABUPATEN SLEMAN

PERIODE 2012-2015

Nama : Luthfi Hakim Panuntun

Jabatan : Atlit

Tahun: 2017 .

Tanda tangan : 

Jawaban :

1. Cukup membanggakan
2. Semakin hari, kepengurusannya semakin berkembang.
3. Karena ada beberapa atlit yang berpotensi mendapatkan medali malah pindah kependudukannya, contoh dari Sleman ke Kota
4. Sudah baik, pihak kepengurusan sudah memberikan dukungan & support yang membuat motivasi atlit bertambah
5. Baik, dari tahun ke tahun semakin terlihat perkembangannya.

6. Sudah banyak sekali, karena hampir dari pengurus wasit, atlet, & pelatih banyak berkecimpung di kepengurusan daerah tingkat provinsi.


PEMBINAAN TAEKWONDO DI KABUPATEN SLEMAN

PERIODE 2012-2015

Nama : Sasi Lembayung R :

Jabatan : Atlet :

Tahun:

Tanda tangan : 

Jawaban :

1. —

2. Sudah bagus. karena

3. kurangnya semangat atlet untuk
mencari juara.

4. latihan kurang. hanya sekedar
pertandingan saja.

5. —

6. Sudah pagur.


PEMBINAAN TAEKWONDO DI KABUPATEN SLEMAN

PERIODE 2012-2015

Nama : Ifah Alfamita

Jabatan : Atlet

Tahun: 2017

Tanda tangan : 

Jawaban :

1. Sangat bagus.....
.....
.....
2. baik disiplin.....
.....
.....
3. kurang semangat latihannya.....
.....
.....
4. Sangat terjamin dan tertib.....
.....
.....
5. sangat baik teratur dan terlatih.....
.....
.....

6. Sangat besar karena atletnya sangat terjamin.....

.....

.....


PEMBINAAN TAEKWONDO DI KABUPATEN SLEMAN

PERIODE 2012-2015

Nama : Aditya

Jabatan : Atlit

Tahun: 2013-2015

Tanda tangan : 

Jawaban :

1. Cukup bagus
2. Pembinaan atlet Sleman cukup bagus, namun perlu ditingkatkan.
3. Kurangnya fasilitas yang memadai
4. pembinaan atlet senior bagus, tetapi kurang untuk pembinaan atlet junior
5. Bagus


6. Kelompok besar, terbukti ~~pada~~ beberapa pelatih dan atlet pelatda berasal dari Sleman.

PEMBINAAN TAEKWONDO DI KABUPATEN SLEMAN
PERIODE 2012-2015

Nama : Radika Tri Dewa, S.Pd

Jabatan : Atlet.

Tahun: 2013 - 2015

Tanda tangan : 

Jawaban :

1. Baik, memberikan cukup perhatian pada atlet. dengan adanya rapat koordinasi.
2. cukup baik karena selalu mengeluarkan atlet, pelatih, dan wart baru.
3. Perbedaan fasilitas yang membuat motivasi atlet sedikit menurun.
4. Baik, contohnya persiapan pelatka yang dilaksanakan selalu lebih dahulu dari pada kabupaten lain.
5. Kurang tahu.

6. Sangat besar, dilihat dari prestasi di Porda yang selalu bersaing dipersaingan juara umum, banyaknya wasit taekwondo dari kabupaten sleman, 5 Atlet puslatda dari sleman.

PEMBINAAN TAEKWONDO DI KABUPATEN SLEMAN

PERIODE 2012-2015

Nama : SURYA PUTRA UTAMA

Jabatan : ATLET

Tahun: 2011

Tanda tangan :



Jawaban :

1. Pada kepengurusan 2012-2015, banyak program baru. yg mungkin butuh penyesuaian dengan kondisi taekwondo saat ini, Namun, terasa bahwa kepengurusan dilakukn dgn serius.
2. • pembinaannya sudah baik, apa lagi dgn banyak atlet 2 baru dan usia dini.
3. Pada saat 2011, pemusatan latihan lebih sering berlatih, latihan nya mungkin lebih gregat dibandingkan beribut 3 nya.
4. pembinaan prestasinya baik, mengincar kancan nasional.
5. Programnya baik dan terarah sehingga prestasi jangkanya panjangnya baik.

6. Menurut saya sangat besar, karena menyangkut
atlet yg bagus -

PERIODE 2012-2015

Jawaban :

1. tidak tahu.
2. Dirasa kurang, karena belum mampu
mengadakan sebuah prestasi yang
mahaesmal.
3. Karena tidak adanya koordinasi antara
pengurus kepada atlet, pelatih.
4. pembinaan prestasi yang dilakukan dirasa
kurang. karena tidak ada regenerasi atlet
hanya menggunakan atlet lama.
5. tidak tahu.

6. Sangat besar.


PEMBINAAN TAEKWONDO DI KABUPATEN SLEMAN

PERIODE 2012-2015

Nama : MUJIYO

Jabatan : PELATIH

Tahun: 2011 - 2015

Tanda tangan : 

Jawaban :

1. Bagus, karena program kerjanya banyak yang berhasil / dilaksanakan.
2. Pemkab TI Sleman mampu memberikan pembinaan kepada atlet akan tetapi belum mampu memilih pelatih yang tepat.
3. Sleman hanya mengandalkan atlet yang sudah jadi, akan tetapi tidak diguna. hanya mengambil dari daerah.
4. Tidak ada pembinaan kepada pelatih.
5. Sudah bagus.


6. Sangat besar. terbukti dari prestasi atlet sleman yang membanggakan bagi DIY.

PEMBINAAN TAEKWONDO DI KABUPATEN SLEMAN
PERIODE 2012-2015

Nama : Sanny Harsano.

Jabatan : Pelatih

Tahun: 2011.

Tanda tangan : 

Jawaban :

1. Tidak mengetahui.

2. Kurangnya pemahaman kepada atlet, pelatih, maupun wart.

3. Jam terbang atlet kurang.

4. Tidak ada program jangka panjang untuk atlet.

5. Sudah bagus.

6. Skenan maupun mengirimkan atletnya
ke kejuaraan nasional maupun inter-
nasional.

DOKUMENTASI

